



LLDikti1
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah I Sumatera Utara

Universitas Nias
Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



BUKU PEDOMAN

ASISTENSI

MENGAJAR

SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026

CONTACT INFO

unias.ac.id

fkip@unias.ac.id

Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli, Sumatera Utara

*Center
Of Excellence*



Prakata

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Asistensi Mengajar FKIP Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 di Universitas Nias dapat disusun dan diterbitkan sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan yang sistematis bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, serta sekolah mitra dalam melaksanakan program secara terarah, terstruktur, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku di lingkungan universitas.

Program asistensi mengajar merupakan bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berorientasi pada penguatan konsep Kampus Berdampak, yaitu perguruan tinggi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa FKIP memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional secara langsung melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran di sekolah mitra. Selain itu, program ini juga menjadi sarana penting dalam memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong lahirnya praktik-praktik pendidikan yang inovatif.



Akhirnya, saya berharap pedoman ini dapat menjadi rujukan operasional yang efektif bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Asistensi Mengajar FKIP Universitas Nias. Dengan pelaksanaan yang profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak nyata, program ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa sekaligus berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah mitra.

Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812

Homepage: <https://fkip.unias.ac.id> email: fkip@unias.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NIAS
NOMOR: 235/UN10/TU.01.06/2026

TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu menetapkan Tim Penyusun Buku Pedoman Pelaksanaan Asistensi Mengajar;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Yayasan Perguruan Tinggi Nias Nomor 04/K/YAPERTI-N/ XI/2021 tentang Statuta Universitas Nias.
6. Keputusan Rektor Universitas Nias Nomor 010/KPTS-UNIAS/2022 tentang Buku Pedoman Akademik.
7. Kurikulum SN Dikti berbasis KKNi dan MBKM serta Kurikulum 2025 berbasis OBE.
- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias dan Pimpinan Program Studi Lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NIAS TENTANG TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
- Kesatu** : Mengangkat personil yang namanya tercantum pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Buku Pedoman Asistensi Mengajar Tahun Akademik 2025/2026.
- Kedua** : Tim bertugas merancang, menyiapkan dan pedoman pelaksanaan asistensi mengajar .
- Ketiga** : Tim Pelaksana bertanggungjawab melaporkan hasil kerja kepada Dekan FKIP selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah Buku Pedoman Pelaksanaan Asistensi Mengajar Tahun Akademik 2025/2026 di setujui.
- keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gunungsitoli
Pada Tanggal : 7 Maret 2026



Dr. Yared Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan Yth.:

1. Plt. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Nias
3. Kepala LPM Universitas Nias

LAMPIRAN SURAT PENUGASAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

NOMOR : 235/UN10/TU.01.06/2026

TANGGAL : 7 Maret 2026

TENTANG : TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Penanggungjawab : 1. Dekan FKIP Universitas Nias
2. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Universitas Nias
3. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan FKIP Universitas Nias
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama dan Humas
FKIP Universitas Nias

Ketua : Justin Fo'era-era Lase, S.Tr.Sos., Sp. P.S.P.D

Wakil Ketua : Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd.

Wakil Sekretaris : Riswan Zega, S.Pd., M.Hum.

Anggota : 1. Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
2. Agnes Renostini Harefa, S.Si., M.Pd.
3. Riana, S.Pd., M.Pd.
4. Afore Tahir Harefa, S.Pd., M.Hum.
3. Hardikupatu Gulo, S.Pd., M.Si.
4. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E.
5. Yakin Niat Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.
6. Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd.
7. Envilwan Berkat Harefa, S.Si., M.Pd.
8. Hosianna R. Damanik, S.Psi., M.Psi.
9. Eka Periaman Zai, S.H., M.Pd.
10. Noibe Halawa, S.Pd., M.Pd.
11. Asali Lase, S.Pd., M.M.
12. Sadiana Lase, S.Pd., M.Pd.
13. Aprianus Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.
14. Indah Wijaya Lase, S.Pd., M.Pd.

Ditetapkan di : Gunungsitoli
Pada Tanggal : 7 Maret 2026



Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku “Pedoman Asistensi Mengajar FKIP Semester Genap T.A. 2025/2026” di Universitas Nias ini dapat disusun dengan baik. Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program asistensi mengajar di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kehadiran pedoman ini diharapkan dapat memberikan arah dan panduan yang jelas bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta sekolah mitra dalam melaksanakan kegiatan asistensi mengajar secara sistematis, terencana, dan bertanggung jawab.

Penyusunan pedoman ini merupakan bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang saat ini diarahkan pada penguatan orientasi Kampus Berdampak, yaitu program pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada proses akademik di kampus, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam konteks ini, Universitas Nias sebagai perguruan tinggi di daerah memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui kolaborasi dengan sekolah-sekolah mitra. Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan operasional yang jelas, menstandarkan mekanisme pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, serta menjamin mutu proses, luaran, dan dampak kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pimpinan universitas, pimpinan fakultas, tim penyusun, para dosen, serta mitra sekolah yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Besar harapan kami agar pedoman ini dapat menjadi rujukan dalam penyelenggaraan kegiatan asistensi mengajar yang terstruktur, berkualitas, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah mitra. Kami juga menyadari bahwa pedoman ini masih memerlukan penyempurnaan di masa yang akan datang, sehingga masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi pengembangan dan peningkatan kualitas program ke depan.

Gunungsitoli, Maret 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Prakata	i
SK Tim Penyusun Buku Pedoman Pelaksanaan Asistensi Mengajar	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel dan Bagan	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan	4
1.3 Tujuan Pedoman	4
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Prinsip Penyelenggaraan	7
1.6 Istilah dan Definisi Kunci	9
BAB II KONSEP DAN KERANGKA PENYELENGGARAAN	
2.1 Konsep Kampus Berdampak	12
2.2 Model Kampus Berdampak Universitas Nias	13
2.3 Keterkaitan dengan Kurikulum dan OBE	15
2.4 Tata Kelola dan Peran Unit	16
BAB III DESAIN PROGRAM DAN STANDAR PELAKSANAAN	
3.1 Desain Umum Program	21
3.2 Standar Pelaksanaan Asistensi Mengajar Berdampak	23
3.5 Mekanisme Konversi/ Rekognisi SKS (di UNIAS)	24
BAB IV MEKANISME PENYELENGGARAAN	
4.1 Alur Penyelenggaraan (End-to-End)	28
4.2 Jadwal Pelaksanaan	30
4.3 Persyaratan Administratif	32
4.4 Supervisi dan Pembimbingan	33
4.5 Output Wajib dan Output Tambahan	36
4.6 Skema Penilaian	39
4.7 Etika dan Tata Tertib di Lokasi	42
4.8 Sanksi	45
BAB V MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)	
5.1 Monitoring dan Evaluasi oleh Fakultas	49
5.2 Monitoring dan Evaluasi oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM)	52
5.3 Sinergitas Fakultas dan Gugus Jaminan Mutu	54
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Rekomendasi Implementasi	56
6.3 Ketentuan Lain-Lain	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	MBKM Umum dan Pendekatan Kampus Berdampak	12
Tabel 2.4	Uraian Model Kampus Berdampak FKIP Universitas Nias.....	14
Bagan 4.1	Alur Penyelenggaraan Asistensi Mengajar	28
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar	31
Tabel 4.2	Kriteria Penilaian Asistensi Mengajar	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penilaian Pembekalan Asistensi Mengajar	60
Lampiran 2	Daftar Hadir Mahasiswa Asistensi Mengajar	61
Lampiran 3	Lembar Penilaian Sikap Mahasiswa	62
Lampiran 4	Penilaian Perencanaan Kegiatan Asistensi Mengajar	65
Lampiran 5	Rencana Asistensi Mengajar Mahasiswa	66
Lampiran 6	Penilaian pada Pelaksanaan Program	67
Lampiran 7	Penilaian Ujian Mengajar	68
Lampiran 8	Penilaian Ujian Pelaksanaan Layanan (Khusus BK)	69
Lampiran 9	Penilaian Laporan Pelaksanaan Asistensi Mengajar	70
Lampiran 10	Penilaian Presentasi Hasil Asistensi Mengajar	71
Lampiran 11	Laporan Bulanan Mahasiswa Asistensi Mengajar	72
Lampiran 12	Format Logbook	73
Lampiran 13	Format Laporan Akhir	75
Lampiran 14	Cover Laporan Asistensi Mengajar	76
Lampiran 15	Halaman Pengesahan	77
Lampiran 16	Format Laporan Dampak	78
Lampiran 17	Deskripsi Tugas Mahasiswa Bimbingan dan Konseling	67
Lampiran 18	Deskripsi Tugas Mahasiswa Pendidikan Matematika	70
Lampiran 19	Deskripsi Tugas Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris	73
Lampiran 20	Deskripsi Tugas Mahasiswa Pendidikan Biologi	76
Lampiran 21	Deskripsi Tugas Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	79
Lampiran 22	Deskripsi Tugas Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	82
Lampiran 23	Deskripsi Tugas Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar	85
Lampiran 24	Deskripsi Tugas Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi pendidikan tinggi di Indonesia dalam lima tahun terakhir menunjukkan pergeseran paradigma yang signifikan, dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses menuju pendekatan yang menekankan capaian, relevansi, dan dampak nyata bagi masyarakat. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjadi tonggak penting dalam perubahan tersebut. MBKM memberikan ruang fleksibilitas akademik kepada perguruan tinggi untuk mengembangkan model pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan kolaboratif melalui delapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, termasuk asistensi mengajar, magang, penelitian, proyek kemanusiaan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam perkembangannya, kebijakan MBKM diperkuat dengan orientasi “Kampus Berdampak”, yaitu penegasan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat transmisi ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial dan pembangunan daerah. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan kontribusi yang terukur dalam bentuk *output*, *outcome*, dan *impact* yang nyata, baik terhadap peningkatan mutu pendidikan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, maupun pemberdayaan masyarakat. Orientasi ini sejalan dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang menempatkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai dasar perancangan kurikulum, proses pembelajaran, hingga sistem evaluasi. Dalam kerangka OBE, keberhasilan pendidikan tinggi tidak hanya diukur dari pemenuhan beban kredit semester, tetapi dari ketercapaian kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan daerah.

Konteks tersebut menuntut setiap perguruan tinggi untuk merumuskan strategi implementasi MBKM yang kontekstual sesuai dengan karakteristik wilayahnya. Universitas Nias (UNIAS) sebagai perguruan tinggi yang berada di wilayah kepulauan memiliki posisi strategis sekaligus tanggung jawab moral dan akademik untuk berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan sumber daya manusia di Kepulauan Nias dan sekitarnya. Tantangan geografis, keterbatasan akses, serta kebutuhan peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah menjadikan peran perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan dari agenda pembangunan daerah.

Secara empiris, peningkatan mutu pendidikan di wilayah kepulauan memerlukan intervensi yang terintegrasi, terutama dalam aspek penguatan kompetensi guru, peningkatan literasi dan numerasi siswa, serta pengembangan inovasi pembelajaran yang kontekstual. Perguruan tinggi keguruan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa calon guru yang dihasilkan tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, kemampuan adaptasi, serta komitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya. Dalam konteks inilah, implementasi MBKM berbasis Kampus Berdampak di UNIAS menjadi sangat relevan dan strategis.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias, dengan delapan program studi yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bimbingan dan Konseling, serta Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), memegang peran sentral sebagai ujung tombak implementasi program yang berdampak langsung pada sekolah dan masyarakat. Setiap program studi memiliki kekhasan kompetensi yang dapat diintegrasikan dalam kegiatan asistensi mengajar, pengabdian kepada masyarakat, dan magang, sehingga menghasilkan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Dalam praktik kurikulum FKIP, kegiatan Asistensi Mengajar, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Magang sesungguhnya telah menjadi bagian integral dari struktur pembelajaran. Namun demikian, dalam kerangka Kampus Berdampak, kegiatan-kegiatan tersebut perlu dioptimalkan agar tidak hanya memenuhi kewajiban akademik mahasiswa, tetapi juga dirancang secara sistematis untuk menghasilkan perubahan yang terukur di sekolah mitra. Asistensi mengajar, misalnya, tidak lagi dipahami sekadar sebagai pengalaman praktik mengajar, melainkan sebagai intervensi terencana yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, penguatan literasi dan numerasi, serta pengembangan budaya akademik di sekolah.

Integrasi antara MBKM, Kampus Berdampak, dan kurikulum berbasis OBE di FKIP UNIAS menuntut perencanaan yang komprehensif. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus diturunkan ke dalam indikator kinerja yang dapat diukur melalui kegiatan lapangan. Output berupa perangkat pembelajaran inovatif, modul literasi dan numerasi, laporan reflektif, maupun produk media pembelajaran harus diikuti oleh outcome berupa peningkatan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kualitas proses belajar di sekolah. Lebih jauh, dampak (impact) jangka menengah dan panjang diharapkan tercermin pada meningkatnya

kapasitas guru, membaiknya hasil belajar siswa, serta tumbuhnya kolaborasi berkelanjutan antara UNIAS dan sekolah mitra.

Wilayah Nias sebagai daerah kepulauan dengan karakteristik sosial-budaya yang khas memerlukan pendekatan pendidikan yang kontekstual dan responsif. Perguruan tinggi tidak dapat mengadopsi model implementasi MBKM secara generik tanpa mempertimbangkan kebutuhan riil daerah. Oleh karena itu, perumusan kebijakan di tingkat institusi harus berbasis pada analisis kebutuhan lokal, termasuk pemetaan kondisi sekolah, kesiapan mitra, serta potensi kontribusi mahasiswa dan dosen. Asistensi Mengajar FKIP UNIAS pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dirancang sebagai bentuk konkret implementasi kebijakan nasional yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan pendidikan di Kepulauan Nias.

Dalam rangka menjamin keterlaksanaan program secara efektif, efisien, dan akuntabel, diperlukan pedoman yang komprehensif sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan. Pedoman ini berfungsi sebagai instrumen tata kelola yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, pembimbingan, penilaian, serta monitoring dan evaluasi kegiatan asistensi mengajar. Tanpa pedoman yang jelas, kegiatan berpotensi berjalan parsial, tidak terstandar, serta sulit diukur dampaknya.

Penyusunan Pedoman Asistensi Mengajar FKIP Universitas Nias Semester Genap T.A. 2025/2026 menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap kegiatan mahasiswa selaras dengan kebijakan MBKM, prinsip Kampus Berdampak, dan kerangka kurikulum OBE. Pedoman ini tidak hanya mengatur aspek administratif, tetapi juga menegaskan orientasi dampak sebagai ruh utama program. Dengan demikian, seluruh pihak—fakultas, program studi, dosen pembimbing, mahasiswa, dan mitra sekolah—memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan, mekanisme, indikator keberhasilan, serta tanggung jawab masing-masing.

Pada akhirnya, pedoman ini diharapkan menjadi dasar implementasi program asistensi mengajar yang tidak hanya menghasilkan pengalaman belajar bermakna bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kepulauan Nias. Melalui tata kelola yang terarah, terstandar, dan berkelanjutan, FKIP Universitas Nias menegaskan komitmennya sebagai bagian dari Kampus Berdampak yang berperan aktif dalam membangun ekosistem pendidikan daerah yang unggul, adaptif, dan berdaya saing

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas ini disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- f. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- g. Permendikbud No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- h. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- i. Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- j. Permendikbud No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- k. Pedoman Akademik Universitas Nias Tahun Akademik 2023/2024
- l. Pedoman MBKM Universitas Nias
- m. Kurikulum Program Studi di Lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Tahun 2022.
- n. Padoman Asistensi Mengajar FKIP Universitas Nias Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

1.3 Tujuan Pedoman

Pedoman Asistensi Mengajar Kampus Berdampak FKIP Universitas Nias Semester Genap T.A. 2025/2026 disusun sebagai instrumen kebijakan akademik yang memberikan arah, batasan, dan standar operasional dalam pelaksanaan program berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan orientasi Kampus Berdampak. Dalam konteks penguatan tata kelola pendidikan tinggi, pedoman ini menjadi rujukan normatif dan teknis bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Universitas Nias (UNIAS) dalam

mengimplementasikan kegiatan Asistensi Mengajar Kampus Berdampak, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Magang secara terintegrasi, terukur, dan selaras dengan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Sebagai dokumen resmi fakultas, pedoman ini tidak hanya mengatur prosedur administratif, tetapi juga menegaskan komitmen institusi terhadap pencapaian luaran dan dampak yang nyata bagi sekolah mitra, masyarakat, dan dunia kerja lokal. Dengan demikian, kegiatan mahasiswa tidak berhenti pada pemenuhan beban akademik, melainkan menjadi wahana penguatan kompetensi profesional calon pendidik sekaligus instrumen kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pembangunan daerah Kepulauan Nias.

Berdasarkan kerangka tersebut, tujuan penyusunan pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi acuan resmi pelaksanaan program Kampus Berdampak di Universitas Nias, khususnya pada kegiatan Asistensi Mengajar Kampus Berdampak, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Magang di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan MBKM dan arah strategis institusi.
2. Menstandarkan perencanaan, pelaksanaan, supervisi, penilaian, dan pelaporan kegiatan, sehingga implementasi program berlangsung secara sistematis, terarah, efektif, serta selaras dengan prinsip kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) masing-masing program studi.
3. Menjamin mutu proses, luaran (*output*), dan dampak (*impact*) kegiatan mahasiswa, sehingga program memberikan manfaat nyata bagi sekolah mitra melalui peningkatan kualitas pembelajaran, bagi masyarakat melalui penguatan kapasitas dan literasi, bagi dunia kerja lokal melalui pengembangan kompetensi relevan, serta bagi mahasiswa melalui peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
4. Menjadi dasar koordinasi dan sinergi antarunit dan pemangku kepentingan, meliputi fakultas, program studi, dosen pembimbing, mahasiswa, serta mitra institusi, guna memastikan keterpaduan peran, kejelasan tanggung jawab, dan keberlanjutan kerja sama dalam pelaksanaan program.
5. Mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan akuntabilitas pelaksanaan MBKM, sekaligus memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Universitas Nias melalui mekanisme monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut berbasis data dan capaian kinerja.

Dengan tujuan tersebut, pedoman ini diharapkan menjadi landasan operasional yang kokoh dalam mewujudkan implementasi Asistensi Mengajar Kampus Berdampak FKIP

UNIAS yang terstandar, berorientasi capaian, dan menghasilkan dampak berkelanjutan bagi ekosistem pendidikan dan pembangunan daerah.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam konteks Universitas Nias (UNIAS), konsep Kampus Berdampak dimaknai sebagai pendekatan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menempatkan perguruan tinggi sebagai aktor strategis dalam menghasilkan kontribusi nyata terhadap penyelesaian persoalan pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan dunia kerja di wilayah Nias dan sekitarnya. Kampus Berdampak tidak semata-mata dipahami sebagai perluasan ruang belajar mahasiswa di luar kampus, melainkan sebagai model pembelajaran transformatif yang mengintegrasikan capaian akademik dengan kebutuhan riil daerah. Dengan pendekatan ini, setiap aktivitas pembelajaran dirancang untuk menghasilkan luaran yang terukur dan dampak yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE).

Pedoman ini mencakup tiga fokus utama kegiatan MBKM berbasis dampak di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias, yaitu Asistensi Mengajar, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Magang. Asistensi Mengajar diarahkan sebagai kegiatan mahasiswa dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah mitra melalui inovasi perangkat ajar, penguatan literasi dan numerasi, serta pendampingan proses belajar. Pengabdian kepada Masyarakat difokuskan pada pemberdayaan berbasis kebutuhan nyata masyarakat, dengan pendekatan partisipatif dan solutif. Sementara itu, Magang dirancang sebagai kegiatan pembelajaran di dunia kerja yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kompetensi profesional sekaligus menghasilkan inovasi atau solusi yang relevan bagi mitra institusi. Ketiga kegiatan tersebut diintegrasikan dalam kerangka Kampus Berdampak sehingga tidak berjalan secara terpisah, tetapi saling mendukung dalam mencapai tujuan pembangunan pendidikan dan sumber daya manusia daerah.

Sasaran implementasi pedoman ini meliputi mahasiswa peserta program Kampus Berdampak di lingkungan FKIP, program studi sebagai pengelola akademik, fakultas sebagai penanggung jawab kebijakan dan tata kelola, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai mitra koordinatif dalam aspek pengabdian dan kemitraan. Selain itu, pedoman ini juga menjadi rujukan bagi mitra eksternal, termasuk sekolah, instansi pemerintah, dan lembaga masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan program. Dengan cakupan tersebut, pedoman ini berfungsi sebagai instrumen koordinatif

yang memastikan kejelasan peran, tanggung jawab, dan mekanisme kerja antar pemangku kepentingan.

Ruang lingkup pedoman ini mencakup keseluruhan tahapan implementasi program, mulai dari perencanaan kegiatan berbasis analisis kebutuhan dan keselarasan dengan capaian pembelajaran lulusan, pelaksanaan kegiatan di lapangan sesuai standar operasional, supervisi dan pembimbingan oleh dosen serta mitra, penilaian dan mekanisme konversi Satuan Kredit Semester (SKS), hingga evaluasi luaran dan dampak kegiatan secara terukur. Dengan cakupan tersebut, pedoman ini menjadi acuan operasional resmi dalam pelaksanaan Kampus Berdampak di FKIP Universitas Nias, sekaligus memastikan bahwa setiap kegiatan mahasiswa memiliki arah strategis, standar mutu yang jelas, dan kontribusi nyata bagi ekosistem pendidikan dan masyarakat di wilayah Nias.

1.5 Prinsip Penyelenggaraan

Penyelenggaraan program Asistensi Mengajar Kampus Berdampak FKIP Universitas Nias Semester Genap T.A. 2025/2026 dalam kerangka MBKM berbasis Kampus Berdampak harus dilandasi oleh prinsip-prinsip yang jelas, konsisten, dan terukur. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai rambu normatif sekaligus arah strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Asistensi Mengajar, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Magang. Dengan landasan prinsip yang kokoh, implementasi program tidak hanya memenuhi standar administratif, tetapi juga menjamin relevansi, kualitas, dan dampak berkelanjutan bagi sekolah, masyarakat, dan dunia kerja di wilayah Nias.

1. Berbasis Masalah (*Problem-Based*)

Setiap kegiatan dirancang berdasarkan identifikasi masalah nyata yang dihadapi oleh sekolah mitra, masyarakat, atau institusi tempat magang. Analisis kebutuhan dilakukan secara sistematis melalui observasi awal, dialog dengan pemangku kepentingan, serta pemetaan kondisi lapangan. Dengan pendekatan ini, program tidak bersifat generik atau seremonial, melainkan responsif terhadap tantangan riil seperti rendahnya literasi dan numerasi, keterbatasan inovasi pembelajaran, kebutuhan penguatan layanan bimbingan, atau persoalan manajerial di institusi mitra. Prinsip berbasis masalah memastikan bahwa kegiatan mahasiswa relevan dengan konteks lokal dan selaras dengan kebutuhan pembangunan pendidikan daerah.

2. Berorientasi Solusi (*Solution-Oriented*)

Program Kampus Berdampak menuntut mahasiswa untuk melampaui tahap observasi dan partisipasi pasif. Setiap kegiatan harus menghasilkan solusi konkret, inovasi pembelajaran, model intervensi, atau produk akademik yang dapat diimplementasikan oleh mitra. Dalam Asistensi Mengajar, solusi dapat berupa perangkat ajar inovatif, media pembelajaran kontekstual, atau strategi peningkatan literasi dan numerasi. Dalam PkM, solusi dapat berupa program pemberdayaan atau pelatihan berbasis kebutuhan masyarakat. Pada kegiatan Magang, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan rekomendasi atau inovasi kerja yang aplikatif. Prinsip ini menegaskan bahwa keberadaan mahasiswa harus memberikan nilai tambah yang nyata bagi mitra.

3. Terukur (*Evidence-Based*)

Setiap program wajib memiliki indikator keberhasilan yang jelas, terdefinisi, dan dapat dievaluasi secara akademik maupun institusional. Perencanaan kegiatan harus disertai target luaran (output) dan capaian dampak (impact) yang didukung oleh data, dokumentasi, serta laporan sistematis. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap proses, tetapi juga terhadap perubahan yang dihasilkan, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan partisipasi siswa, atau perbaikan sistem kerja mitra. Pendekatan berbasis bukti ini sejalan dengan prinsip kurikulum Outcome-Based Education (OBE) dan mendukung sistem penjaminan mutu internal Universitas Nias.

4. Kolaboratif (Mitra dan Stakeholder)

Pelaksanaan program Kampus Berdampak dilandasi oleh semangat kemitraan yang setara dan produktif antara perguruan tinggi, sekolah, pemerintah daerah, dunia kerja, dan masyarakat. Perencanaan kegiatan dilakukan melalui komunikasi dan koordinasi dengan mitra untuk memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan lapangan. Dosen pembimbing, mahasiswa, dan pihak mitra memiliki peran yang saling melengkapi dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Prinsip kolaboratif ini memperkuat jejaring kelembagaan sekaligus menciptakan sinergi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Nias.

5. Berkelanjutan (*Sustainability*)

Program yang dilaksanakan harus dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang dan dapat dilanjutkan oleh mitra setelah periode kegiatan berakhir. Keberlanjutan diwujudkan melalui penyusunan model atau perangkat yang mudah direplikasi, penguatan kapasitas guru dan tenaga kerja lokal, serta dokumentasi praktik baik yang dapat dijadikan

rujukan pada periode berikutnya. Prinsip ini memastikan bahwa kegiatan Kampus Berdampak tidak berhenti sebagai proyek sesaat, melainkan menjadi bagian dari strategi pembangunan pendidikan dan masyarakat yang berkesinambungan.

Kelima prinsip tersebut menjadi acuan normatif dalam keseluruhan siklus implementasi program MBKM di FKIP Universitas Nias. Dengan menjadikan prinsip-prinsip ini sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, program Asistensi Mengajar dan kegiatan pendukung lainnya diharapkan mampu menghasilkan kontribusi yang terukur, relevan, dan berkelanjutan bagi ekosistem pendidikan dan pembangunan daerah.

1.6 Istilah dan Definisi Kunci

Dalam rangka menjamin keseragaman pemahaman dan konsistensi implementasi program Asistensi Mengajar Kampus Berdampak FKIP Universitas Nias Semester Genap T.A. 2025/2026, diperlukan penegasan istilah dan definisi kunci yang digunakan dalam pedoman ini. Perumusan definisi dilakukan secara operasional agar dapat menjadi rujukan bersama bagi fakultas, program studi, dosen pembimbing, mahasiswa, serta mitra eksternal dalam melaksanakan program MBKM berbasis Kampus Berdampak.

1. Mitra

Pihak eksternal yang menjalin kerja sama formal dengan Universitas Nias dalam pelaksanaan program Kampus Berdampak, meliputi sekolah, instansi pemerintah, dunia usaha dan industri, serta lembaga masyarakat. Mitra berperan sebagai lokasi dan/atau pengguna manfaat program serta terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

2. *Problem Statement*

Rumusan masalah utama yang diidentifikasi berdasarkan analisis kebutuhan dan kondisi nyata di lokasi kegiatan. *Problem statement* menjadi dasar konseptual dan operasional dalam perancangan program, penetapan tujuan, serta penentuan bentuk intervensi yang akan dilaksanakan mahasiswa.

3. *Output*

Luaran langsung yang dihasilkan dari kegiatan mahasiswa selama mengikuti program, baik dalam bentuk produk akademik maupun produk inovatif. *Output* dapat berupa modul pembelajaran, media ajar, perangkat evaluasi, laporan kegiatan, standar operasional prosedur (SOP), model intervensi, atau bentuk inovasi lain yang relevan dengan kebutuhan mitra.

4. *Outcome*

Perubahan atau manfaat jangka menengah yang dirasakan oleh mitra sebagai hasil implementasi kegiatan mahasiswa. *Outcome* dapat berupa peningkatan kompetensi guru, perbaikan praktik pembelajaran, peningkatan partisipasi siswa, peningkatan efektivitas layanan, atau peningkatan kapasitas institusi mitra.

5. *Impact*

Dampak jangka panjang yang lebih luas dan berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan masyarakat, atau kinerja institusi mitra. *Impact* mencerminkan kontribusi strategis program terhadap pembangunan sumber daya manusia dan ekosistem pendidikan di wilayah Nias.

6. Portofolio

Kumpulan bukti autentik kegiatan mahasiswa selama mengikuti program Kampus Berdampak, yang mencakup logbook harian atau mingguan, dokumentasi kegiatan, laporan kemajuan, produk yang dihasilkan, refleksi akademik, serta dokumen pendukung lainnya. Portofolio menjadi dasar penilaian dan pertanggungjawaban akademik mahasiswa.

7. Konversi SKS

Proses pengakuan dan penyetaraan kegiatan MBKM ke dalam Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai dengan ketentuan kurikulum program studi dan peraturan akademik Universitas Nias. Konversi SKS dilakukan berdasarkan beban kerja, capaian pembelajaran, serta hasil evaluasi kegiatan mahasiswa.

8. Supervisi

Proses pembimbingan, pemantauan, dan pengendalian kegiatan mahasiswa yang dilakukan oleh dosen pembimbing dari fakultas dan pembimbing lapangan dari mitra. Supervisi bertujuan memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana program, standar mutu akademik, serta prinsip Kampus Berdampak.

9. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Kegiatan sistematis untuk memantau, menilai, dan menelaah pelaksanaan program secara berkala guna memastikan ketercapaian tujuan, mutu proses, kualitas luaran, serta dampak kegiatan. Monitoring dan evaluasi menjadi bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal Universitas Nias dalam implementasi MBKM berbasis Kampus Berdampak.

Dengan adanya definisi istilah dan konsep kunci ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi

program, sehingga implementasi Asistensi Mengajar dan kegiatan terkait di FKIP Universitas Nias dapat berlangsung secara konsisten, terarah, dan berdampak nyata.

BAB II

KONSEP DAN KERANGKA PENYELENGGARAAN

2.1 Konsep Kampus Berdampak

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan transformasi strategis dalam sistem pendidikan tinggi Indonesia yang memberikan fleksibilitas pembelajaran kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi. Melalui skema ini, mahasiswa diberi kesempatan mengikuti berbagai bentuk kegiatan seperti asistensi mengajar, magang, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, studi independen, pertukaran pelajar, dan pengabdian kepada masyarakat. Esensi MBKM terletak pada perluasan ruang belajar yang kontekstual dan kolaboratif, sehingga proses pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi terhubung langsung dengan dinamika masyarakat, dunia pendidikan, dan dunia kerja. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan mengembangkan kompetensi yang lebih adaptif, integratif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Seiring dengan implementasinya, MBKM mengalami penguatan melalui pendekatan Kampus Berdampak, yaitu orientasi kebijakan yang menegaskan pentingnya hasil nyata (*impact*) dari setiap aktivitas pembelajaran. Jika pada tahap awal MBKM berfokus pada fleksibilitas dan pengalaman belajar mahasiswa, maka Kampus Berdampak menekankan dimensi kontribusi konkret terhadap penyelesaian masalah publik. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut menyelenggarakan kegiatan di luar kampus, tetapi memastikan bahwa kegiatan tersebut menghasilkan perubahan yang terukur bagi masyarakat, dunia pendidikan, dan dunia kerja. Dengan demikian, Kampus Berdampak memosisikan perguruan tinggi sebagai agen transformasi sosial yang berkontribusi langsung pada pembangunan daerah dan nasional.

Secara analitis, perbedaan antara MBKM dalam pengertian umum dan pendekatan Kampus Berdampak dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1 MBKM Umum dan Pendekatan Kampus Berdampak

Aspek	MBKM Umum	Kampus Berdampak
Orientasi Kegiatan	Pengayaan pengalaman belajar mahasiswa	Penyelesaian masalah nyata dan kontribusi strategis
Fokus Hasil	Peningkatan kompetensi individu mahasiswa	Perubahan terukur pada mitra dan masyarakat
Keterlibatan Mitra	Mitra sebagai tempat belajar	Mitra sebagai kolaborator aktif dan penerima manfaat

Keberlanjutan Program	Bersifat periodik sesuai semester	Dirancang berkelanjutan dan dapat direplikasi
Pengukuran Dampak	Penilaian berbasis aktivitas dan capaian pembelajaran	Evaluasi berbasis <i>output</i> , <i>outcome</i> , dan <i>impact</i>

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa Kampus Berdampak tidak menggantikan MBKM, melainkan memperkuat dan memperjelas orientasinya. Pendekatan ini mengintegrasikan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), di mana capaian pembelajaran tidak hanya diukur dari aktivitas yang dilakukan, tetapi dari perubahan nyata yang dihasilkan. Kegiatan mahasiswa dalam kerangka Kampus Berdampak harus menghasilkan output berupa produk atau luaran langsung, outcome berupa perubahan jangka menengah pada mitra, serta impact berupa dampak jangka panjang yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan sosial.

Dalam konteks Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias, konsep Kampus Berdampak diimplementasikan melalui integrasi kegiatan Asistensi Mengajar, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Magang yang dirancang untuk menjawab permasalahan nyata pendidikan di wilayah Nias. Asistensi Mengajar diarahkan pada peningkatan mutu pembelajaran dan penguatan literasi serta numerasi siswa di sekolah mitra. PkM difokuskan pada pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal, sementara Magang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi profesional sekaligus menghasilkan inovasi yang relevan bagi institusi mitra.

Sebagai perguruan tinggi di wilayah kepulauan dengan karakteristik geografis dan sosial yang khas, Universitas Nias memiliki tanggung jawab strategis untuk menjadikan Kampus Berdampak sebagai arah penguatan implementasi MBKM. Melalui pendekatan ini, kegiatan mahasiswa tidak hanya memenuhi tuntutan kurikulum, tetapi menjadi instrumen nyata dalam membangun kualitas pendidikan, memperkuat kapasitas institusi lokal, dan mendorong pembangunan sumber daya manusia daerah secara berkelanjutan. Dengan demikian, Kampus Berdampak menjadi kerangka konseptual sekaligus operasional dalam pelaksanaan program Asistensi Mengajar FKIP Universitas Nias Semester Genap T.A. 2025/2026.

2.2 Model Kampus Berdampak FKIP Universitas Nias

Model Kampus Berdampak FKIP Universitas Nias (UNIAS) merupakan kerangka implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang secara terintegrasi dengan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), kebutuhan pembangunan daerah, serta mandat tridarma perguruan tinggi. Model ini menempatkan kegiatan Asistensi Mengajar,

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Magang sebagai instrumen strategis untuk menjawab persoalan nyata pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Nias. Dengan karakteristik geografis kepulauan dan tantangan akses pendidikan yang masih memerlukan penguatan, UNIAS memosisikan Kampus Berdampak bukan sekadar program pembelajaran eksternal, melainkan sebagai pendekatan sistemik untuk memastikan kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia daerah.

Secara konseptual, Model Kampus Berdampak FKIP UNIAS menggunakan pendekatan program logic model yang menekankan kesinambungan antara sumber daya, proses pelaksanaan, luaran, serta dampak jangka menengah dan panjang. Kerangka ini memastikan bahwa setiap kegiatan MBKM dirancang dengan alur logis dan indikator keberhasilan yang terukur. Struktur model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Uraian Model Kampus Berdampak FKIP Universitas Nias

Komponen	Uraian dalam Konteks FKIP UNIAS
<i>Input</i>	Mahasiswa peserta program, dosen pembimbing, mitra (sekolah, instansi, lembaga masyarakat), dukungan program studi, kebijakan fakultas, serta sistem penjaminan mutu institusi.
<i>Proses</i>	Tahapan perencanaan berbasis analisis kebutuhan, pembekalan dan penyusunan rencana kerja, implementasi kegiatan di lapangan, supervisi dan pendampingan, serta monitoring berkala.
<i>Output</i>	Produk langsung yang dihasilkan, seperti modul pembelajaran, media ajar, perangkat asesmen, SOP, laporan kegiatan, model intervensi, atau inovasi sistem kerja.
<i>Outcome</i>	Perubahan jangka menengah pada mitra, antara lain peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, penguatan manajemen lembaga, atau peningkatan partisipasi dan capaian belajar siswa.
<i>Impact</i>	Dampak jangka panjang berupa peningkatan mutu pendidikan daerah, penguatan kapasitas institusi mitra, pemberdayaan masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan sumber daya manusia di wilayah Nias.

Model ini tidak berhenti pada tahap penyusunan program, tetapi digunakan sebagai kerangka evaluasi keberhasilan pelaksanaan Kampus Berdampak di UNIAS. Evaluasi dilakukan dengan menilai kesinambungan antara setiap komponen, sehingga keberhasilan program tidak hanya diukur dari jumlah mahasiswa yang terlibat atau laporan kegiatan yang disusun, melainkan dari perubahan yang dihasilkan dan keberlanjutannya. Dengan pendekatan ini, setiap kegiatan MBKM harus menunjukkan keterkaitan yang jelas antara masalah yang diidentifikasi, solusi yang diterapkan, serta dampak yang dicapai.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Universitas Nias menetapkan standar minimal dampak (minimum *impact standard*) yang harus dicapai dalam setiap kegiatan MBKM berbasis Kampus Berdampak. Standar tersebut meliputi: (1) adanya adopsi atau pemanfaatan produk/inovasi oleh mitra; (2) peningkatan kapasitas mitra yang dapat dibuktikan melalui indikator terukur; (3) perbaikan praktik pembelajaran, layanan, atau sistem kerja di lokasi kegiatan; serta (4) keberlanjutan program atau replikasi model setelah kegiatan mahasiswa berakhir. Standar ini menjadi parameter bahwa program benar-benar memberikan nilai tambah dan tidak berhenti sebagai aktivitas temporer.

Lebih lanjut, standar dampak tersebut menjadi dasar dalam keseluruhan siklus manajemen program, mulai dari perencanaan kegiatan yang berbasis kebutuhan, penilaian kinerja mahasiswa yang mengacu pada capaian luaran dan perubahan yang dihasilkan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara sistematis, hingga penyusunan laporan kinerja institusi dalam implementasi Kampus Berdampak. Dengan demikian, Model Kampus Berdampak Universitas Nias menjadi ciri khas tata kelola MBKM yang menekankan integrasi antara pembelajaran, pengabdian, dan pembangunan daerah, serta memastikan bahwa setiap aktivitas akademik memiliki kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Nias dan sekitarnya.

2.3 Keterkaitan Kegiatan Asistensi Mengajar dengan Kurikulum MBKM

Kegiatan Asistensi Mengajar yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 merupakan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kerangka pembelajaran di luar kampus. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam praktik pendidikan di satuan sekolah sebagai bagian dari penguatan kompetensi profesional calon pendidik.

Dalam perspektif kurikulum MBKM, asistensi mengajar tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan praktik lapangan, tetapi juga sebagai mekanisme pencapaian hasil belajar yang terukur melalui luaran (*output*) akademik dan nonakademik. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini meliputi: (1) perangkat pembelajaran seperti modul ajar, RPP, atau media pembelajaran inovatif; (2) laporan kegiatan asistensi mengajar yang memuat analisis proses pembelajaran dan refleksi kritis; (3) dokumentasi praktik baik (*best practices*) di sekolah mitra; serta (4) peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa yang teridentifikasi melalui penilaian dosen pembimbing dan guru pamong.

Selain itu, kegiatan ini menghasilkan dampak institusional berupa penguatan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah, serta kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah mitra. Secara individual, mahasiswa memperoleh rekognisi Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai ketentuan MBKM, yang menjadi bukti formal ketercapaian pembelajaran berbasis pengalaman.

Dengan demikian, keterkaitan antara Asistensi Mengajar FKIP Universitas Nias dan kurikulum MBKM terletak pada keselarasan antara tujuan program, proses pelaksanaan, serta output yang dihasilkan. Kegiatan ini tidak hanya memperluas pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga menghasilkan luaran konkret yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik sebagai bagian integral dari implementasi kurikulum MBKM.

2.4 Tata Kelola dan Peran Unit

Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar dalam kerangka Kampus Berdampak memerlukan tata kelola yang jelas, terstruktur, dan berbasis akuntabilitas kelembagaan. Tata kelola yang baik menjamin bahwa seluruh tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga pelaporan program berjalan selaras dengan kebijakan universitas, kurikulum program studi, serta standar penjaminan mutu pendidikan tinggi. Struktur pengelolaan yang sistematis juga memastikan adanya koordinasi lintas unit secara efektif, pembagian tanggung jawab yang proporsional, serta mekanisme pengawasan yang terukur guna menjamin keberhasilan implementasi program di lingkungan FKIP Universitas Nias Semester Genap T.A. 2025/2026.

1. Rektor/Wakil Rektor

Rektor dan/atau Wakil Rektor memiliki peran strategis pada tingkat universitas dalam:

- a. menetapkan kebijakan umum pelaksanaan Program Kampus Berdampak sebagai bagian dari implementasi MBKM di Universitas Nias;
- b. memberikan arahan strategis dan persetujuan terhadap pedoman operasional pelaksanaan program;
- c. memastikan dukungan kelembagaan, termasuk regulasi, pembiayaan, kerja sama eksternal, serta sistem penjaminan mutu;
- d. melakukan pengawasan dan evaluasi makro terhadap implementasi program melalui laporan berkala dari fakultas dan unit terkait.

Peran pimpinan universitas bersifat normatif dan strategis guna menjamin bahwa program dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, dan rencana strategis universitas.

2. Dekan FKIP

Dekan FKIP bertanggung jawab atas pengelolaan program pada tingkat fakultas dengan fungsi koordinatif, pengendalian mutu, dan supervisi akademik, yang meliputi:

- a. mengoordinasikan pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di seluruh program studi di lingkungan FKIP;
- b. memastikan integrasi kegiatan dengan kurikulum MBKM dan pemetaan CPL–CPMK masing-masing program studi;
- c. menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan program di tingkat fakultas;
- d. bersama GJM mengendalikan mutu pelaksanaan melalui monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja program;
- e. memfasilitasi komunikasi dan kerja sama dengan Dinas Pendidikan serta mitra sekolah.

Dengan demikian, Dekan berperan sebagai pengendali mutu akademik dan penjamin keselarasan implementasi program dengan standar fakultas.

3. Gugus Jaminan Mutu FKIP Universitas Nias

Dalam rangka menjamin mutu pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di lingkungan FKIP Universitas Nias, Gugus Jaminan Mutu (GJM) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan berjalan sesuai dengan standar akademik dan sistem penjaminan mutu yang berlaku. Melalui fungsi pengawasan, monitoring, dan evaluasi, GJM mendukung terciptanya pelaksanaan program yang terarah, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan dampak kegiatan di sekolah mitra.

- a. Melaksanakan dan membuat laporan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev)
- b. Memastikan Kepatuhan terhadap Standar Mutu Akademik
- c. Memberikan Rekomendasi Peningkatan Mutu Program Asistensi Mengajar

4. Program Studi di Lingkungan FKIP

Program studi merupakan unit pelaksana akademik yang memiliki tanggung jawab langsung dalam implementasi teknis program. Program studi yang terlibat meliputi:

- a. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- b. Pendidikan Bahasa Inggris
- c. Pendidikan Matematika
- d. Pendidikan Biologi
- e. Pendidikan Ekonomi
- f. PPKn
- g. Bimbingan dan Konseling

h. PGSD

Peran program studi mencakup:

- a. mendata jumlah mahasiswa peserta asistensi mengajar sesuai persyaratan;
- b. membuat panduan pencapaian CPL setiap mata kuliah program studi (kaprodi dan sekprodi bekerjasama dengan CPL di prodi) sebagai dasar untuk dikonversi dan dasar kegiatan mahasiswa di sekolah;
- c. memvalidasi persyaratan mahasiswa calon peserta asistensi mengajar;
- d. merekomendasikan dosen pembimbing/pengampu mata kuliah asistensi mengajar;
- e. melakukan sosialisasi kepada mahasiswa asistensi mengajar bersama dengan tim dan fakultas;
- f. menerima nilai akhir Asistensi Mengajar yang telah diberikan oleh dosen pembimbing lapangan

Dengan peran tersebut, program studi memastikan bahwa kegiatan mahasiswa di lapangan tetap menjadi bagian integral dari proses pembelajaran akademik yang terstruktur dan terukur.

5. Tim Asistensi Mengajar

- a. merancang prosedur pelaksanaan asistensi mengajar
- b. mengidentifikasi lokasi Asistensi Mengajar;
- c. menyusun lokasi Asistensi Mengajar sesuai dengan hasil identifikasi dari sekolah mitra;
- d. mendapatkan surat rekomendasi dari lokasi Asistensi Mengajar melalui mahasiswa sesuai penentuan lokasi oleh Tim;
- e. menempatkan Dosen Pembimbing di setiap lokasi Asistensi Mengajar;
- f. menyelesaikan surat-surat terkait pelaksanaan Asistensi Mengajar;
- g. menyusun buku panduan pelaksanaan Asistensi Mengajar.
- h. melakukan sosialisasi kepada Prodi, DPL, dan mahasiswa.
- i. membuat e-sertifikat kepada guru pamong dan kepala sekolah mitra.
- j. Mengkoordinasikan setiap kegiatan asistensi kepada DPL dan mahasiswa.

6. Dosen Pembimbing Lapangan

- a. Memastikan mahasiswa membuat dan menyelesaikan beban tugas mata kuliah sesuai CPL beban mata kuliah asistensi mengajar
- b. Mengisi laporan pelaksanaan asistensi mengajar melalui *google site* secara berkala.
- c. Mengantar mahasiswa ke lokasi asistensi mengajar
- d. berkunjung ke lokasi asistensi mengajar dalam rangka mengantar, monitoring, dan menjemput yang dibuktikan dengan mengisi *google form* di setiap kegiatan.

- e. melaksanakan refleksi (luring/daring) kepada Mahasiswa Asistensi Mengajar setiap minggu
- f. melaksanakan ujian akhir kepada mahasiswa di kampus
- g. melakukan penanganan atas pelanggaran tata tertib oleh Mahasiswa Asistensi Mengajar
- h. menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.
- i. melakukan bimbingan lanjutan kepada peserta asistensi mengajar dalam menyusun laporan akhir asistensi mengajar
- j. memberikan penilaian mahasiswa yang dibimbing di lokasi kegiatan asistensi mengajar.

7. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan berperan sebagai mitra strategis dalam mendukung implementasi Program Kampus Berdampak di tingkat daerah, melalui:

- a. koordinasi penempatan mahasiswa pada satuan pendidikan yang relevan;
- b. fasilitasi kerja sama antara universitas dan sekolah mitra;
- c. dukungan administratif dan kebijakan di tingkat daerah guna menjamin kelancaran pelaksanaan program;
- d. penguatan sinergi antara kebutuhan sekolah dan kompetensi mahasiswa calon guru

Kolaborasi dengan Dinas Pendidikan memastikan bahwa program tidak hanya bernilai akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di wilayah setempat.

8. Kepala Sekolah Mitra

Sekolah atau institusi mitra berfungsi sebagai lokasi implementasi kegiatan sekaligus lingkungan belajar autentik bagi mahasiswa. Peran sekolah mitra meliputi:

- a. menerima dan memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar;
- b. menunjuk guru pamong sebagai pendamping mahasiswa;
- c. melakukan supervisi terhadap aktivitas pembelajaran dan interaksi mahasiswa di sekolah;
- d. memberikan penilaian terhadap kinerja mahasiswa berdasarkan instrumen yang telah disepakati;
- e. memberikan umpan balik sebagai bagian dari evaluasi program.

Keterlibatan aktif sekolah mitra menjamin bahwa pengalaman belajar mahasiswa berlangsung dalam konteks nyata pendidikan, serta dinilai secara objektif berdasarkan kinerja profesional di lapangan.

9. Guru Pamong

- a. membimbing maksimal 2 (dua) orang mahasiswa;

- b. membimbing dan menilai mahasiswa

10. Mahasiswa Peserta Asistensi Mengajar

- a. membaca dan memahami buku panduan asistensi mengajar
- b. mengikuti pembekalan Asistensi Mengajar;
- c. berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan sekolah mitra untuk persiapan penyerahan;
- d. berkoordinasi dengan Guru Pamong untuk kegiatan Asistensi Mengajar di sekolah.
- e. melaksanakan tahapan kegiatan Asistensi Mengajar sesuai jadwal.
- f. mematuhi dan mengikuti semua peraturan pelaksanaan Asistensi Mengajar.
- g. melaksanakan semua peraturan Universitas Nias dan sekolah.
- h. mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan asistensi mengajar kepada Dosen Pembimbing Lapangan
- i. mengisi dan meng-upload laporan bulanan setiap akhir bulan berkenaan (lampiran 11).
- j. menyusun laporan akhir asistensi mengajar.
- k. mempresentasikan laporan akhir (Ujian Akhir Semester) kepada DPL.

Secara keseluruhan, tata kelola yang terstruktur ini dirancang untuk memastikan koordinasi yang efektif, kejelasan tanggung jawab, serta akuntabilitas pelaksanaan Program Asistensi Mengajar berbasis Kampus Berdampak di FKIP Universitas Nias. Dengan sistem *governance* yang jelas, program tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi juga memenuhi standar akademik, menjamin mutu pelaksanaan, dan memberikan dampak nyata bagi mahasiswa, sekolah mitra, serta pengembangan pendidikan di daerah.

BAB III

DESAIN PROGRAM DAN STANDAR PELAKSANAAN

3.1 Desain Umum Program

Desain umum Program Asistensi Mengajar berbasis *Kampus Berdampak* disusun sebagai kerangka operasional yang menjamin keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan secara sistematis. Desain ini menempatkan program sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis pengalaman lapangan yang terstruktur, terukur, dan berorientasi pada penyelesaian masalah nyata di satuan pendidikan. Dengan demikian, seluruh komponen program dirancang berdasarkan pendekatan *problem-based*, *solution-oriented*, dan *impact-oriented*, sehingga kegiatan mahasiswa tidak bersifat administratif semata, melainkan menghasilkan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran di mitra serta penguatan kompetensi calon guru.

1. Kriteria Mitra

Institusi atau lembaga yang dapat menjadi mitra pelaksanaan Program Asistensi Mengajar adalah sekolah atau satuan pendidikan yang relevan dengan bidang kependidikan di lingkungan FKIP Universitas Nias. Mitra harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. merupakan lembaga pendidikan formal atau nonformal yang memiliki legalitas operasional yang sah;
- b. memiliki kebutuhan nyata yang dapat diidentifikasi secara akademik dan diintervensi melalui kegiatan mahasiswa, khususnya dalam aspek pembelajaran, pengelolaan kelas, pengembangan media, atau program literasi dan numerasi;
- c. bersedia menjalin kerja sama resmi dengan universitas dan/atau fakultas dalam bentuk kesepakatan tertulis;
- d. menyediakan pendamping atau supervisor lapangan yang kompeten untuk membimbing mahasiswa;
- e. mendukung keberlanjutan program melalui integrasi hasil kegiatan mahasiswa ke dalam praktik pembelajaran di sekolah.

Kriteria ini memastikan bahwa mitra tidak hanya menjadi lokasi praktik, tetapi menjadi bagian aktif dalam proses kolaboratif untuk menghasilkan perubahan yang terukur dan berkelanjutan.

2. Kriteria Peserta (Mahasiswa)

Peserta Program Asistensi Mengajar adalah mahasiswa aktif pada program studi di lingkungan FKIP Universitas Nias yang memenuhi persyaratan akademik dan administratif yang ditetapkan. Adapun kriteria peserta meliputi:

- a. terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan;
- b. telah menempuh jumlah SKS minimal sesuai ketentuan program studi, sehingga memiliki dasar kompetensi pedagogik dan keilmuan yang memadai;
- c. tidak sedang dalam status cuti akademik atau sanksi akademik;
- d. memiliki kesiapan mengikuti kegiatan lapangan secara penuh waktu sesuai durasi yang ditetapkan;
- e. lulus mata kuliah Pengajaran Mikro yang dibuktikan dengan melampirkan KHS saat pendaftaran
- f. memperoleh persetujuan dari program studi melalui surat pendaftaran asistensi mengajar
- g. mengisi surat pernyataan sesuai form yang telah disiapkan oleh panitia
- h. mengisi link pendaftaran asistensi mengajar.

Seleksi peserta dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan akademik, sikap profesional, serta komitmen untuk melaksanakan kegiatan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam program tidak mengganggu keberlanjutan studi, tetapi justru memperkaya proses pembelajaran mereka.

3. Kriteria Kegiatan Berbasis Masalah dan Luaran

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Program Asistensi Mengajar harus dirancang berdasarkan identifikasi masalah nyata di sekolah mitra. Identifikasi dilakukan melalui observasi awal, diskusi dengan kepala sekolah dan guru, serta analisis kebutuhan pembelajaran. Setiap kegiatan wajib memiliki:

- a. rumusan masalah yang jelas dan terdokumentasi;
- b. tujuan kegiatan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu;
- c. rencana intervensi yang sistematis dan sesuai dengan kompetensi mahasiswa;
- d. luaran (*output*) yang konkret dan terdokumentasi, seperti modul pembelajaran, perangkat ajar, media pembelajaran inovatif, program literasi sekolah, sistem evaluasi pembelajaran, atau model pembelajaran kontekstual;
- e. indikator dampak (*impact*) yang menunjukkan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran, keterlibatan siswa, atau kapasitas guru di sekolah mitra.

Dengan desain ini, program tidak berhenti pada aktivitas asistensi semata, tetapi diarahkan untuk menghasilkan solusi akademik yang aplikatif dan berdampak. Setiap kegiatan mahasiswa harus terdokumentasi dalam bentuk laporan dan portofolio sebagai dasar evaluasi akademik serta penjaminan mutu program.

Secara keseluruhan, desain umum Program Asistensi Mengajar berbasis Kampus Berdampak di FKIP Universitas Nias menegaskan bahwa kegiatan mahasiswa dilaksanakan secara terencana, berbasis kebutuhan riil, serta berorientasi pada hasil dan dampak. Kerangka ini memastikan bahwa program menjadi instrumen pembelajaran yang relevan dengan tuntutan profesi guru sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan mutu pendidikan di lingkungan mitra.

3.2 Standar Pelaksanaan Asistensi Mengajar Berdampak

Standar Pelaksanaan Asistensi Mengajar Berdampak disusun sebagai pedoman operasional yang menjamin bahwa kegiatan mahasiswa di sekolah mitra berlangsung secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada hasil serta dampak yang nyata. Standar ini menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program, sehingga kegiatan asistensi mengajar tidak sekadar menjadi praktik pengalaman lapangan, tetapi merupakan intervensi akademik yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran sekaligus penguatan kompetensi mahasiswa calon guru.

Tujuan Program Asistensi Mengajar adalah memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam praktik pembelajaran di sekolah, serta mendukung peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Sasaran program meliputi sekolah mitra sebagai institusi, guru sebagai pelaksana pembelajaran, dan peserta didik sebagai penerima manfaat utama. Lokasi pelaksanaan ditetapkan berdasarkan kebutuhan pendidikan di wilayah kerja Universitas Nias, dengan mempertimbangkan pemerataan akses, kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran, serta relevansi dengan bidang keilmuan program studi di lingkungan FKIP. Penetapan lokasi dilakukan melalui koordinasi antara fakultas, program studi, dan Dinas Pendidikan.

Tahapan pelaksanaan program dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur. Pada tahap persiapan, dilakukan seleksi mahasiswa sesuai kriteria akademik dan administratif, koordinasi dengan sekolah mitra, pembekalan mengenai etika profesi, perencanaan pembelajaran, serta penyusunan rencana kegiatan berbasis analisis kebutuhan sekolah. Tahap pelaksanaan mencakup implementasi pembelajaran di kelas secara kolaboratif dengan guru pamong, pendampingan dalam

pengelolaan kelas, pengembangan inovasi pembelajaran sesuai bidang studi, serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk jurnal harian dan portofolio. Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian kinerja mahasiswa oleh dosen pembimbing dan supervisor lapangan, refleksi bersama mitra sekolah, serta penyusunan laporan akhir yang memuat capaian, kendala, dan rekomendasi tindak lanjut.

Luaran (output) Program Asistensi Mengajar harus bersifat konkret, terdokumentasi, dan relevan dengan kebutuhan mitra. Luaran tersebut dapat berupa modul pembelajaran kontekstual, media pembelajaran inovatif berbasis teknologi atau sumber daya lokal, perangkat asesmen pembelajaran, program literasi atau numerasi sekolah, serta praktik lesson study atau pengembangan pembelajaran kolaboratif antara mahasiswa dan guru. Seluruh luaran menjadi bagian dari portofolio mahasiswa dan dapat diintegrasikan ke dalam praktik pembelajaran sekolah secara berkelanjutan.

Indikator dampak program diukur berdasarkan perubahan yang terjadi pada proses dan hasil pembelajaran di sekolah mitra. Indikator tersebut meliputi peningkatan capaian belajar peserta didik yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi pembelajaran, peningkatan kualitas interaksi dan strategi pembelajaran di kelas, perubahan praktik mengajar guru menuju pendekatan yang lebih inovatif dan partisipatif, serta keberlanjutan program atau produk yang diadopsi dan dimanfaatkan oleh sekolah setelah kegiatan berakhir. Evaluasi dampak dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu fakultas.

Dengan ditetapkannya standar pelaksanaan ini, Program Asistensi Mengajar Berbasis Kampus Berdampak di FKIP Universitas Nias memiliki kerangka implementasi yang jelas, akuntabel, dan terarah. Standar ini memastikan bahwa kegiatan mahasiswa dilaksanakan secara profesional, terintegrasi dengan tujuan akademik, serta memberikan kontribusi nyata bagi penguatan mutu pendidikan di sekolah mitra.

3.3 Mekanisme Konversi/Rekognisi SKS

Konversi atau rekognisi Satuan Kredit Semester (SKS) dalam Program Asistensi Mengajar merupakan bentuk pengakuan akademik terhadap capaian pembelajaran mahasiswa yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman di luar kelas. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas mahasiswa selama mengikuti program dapat diintegrasikan secara akademik dalam kurikulum program studi. Pelaksanaan konversi SKS di lingkungan FKIP Universitas Nias dilakukan secara sistematis, transparan, dan akuntabel dengan

mengacu pada prinsip Outcome-Based Education (OBE) serta selaras dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi.

1. Prinsip Umum Konversi/Rekognisi SKS

Konversi SKS dalam Program Asistensi Mengajar dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

a. Pengakuan capaian pembelajaran

Konversi SKS merupakan bentuk rekognisi terhadap capaian pembelajaran mahasiswa yang diperoleh melalui pengalaman belajar langsung di sekolah mitra, baik dalam bentuk praktik pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, maupun keterlibatan dalam kegiatan akademik sekolah.

b. Keselarasan dengan MBKM

Mekanisme konversi SKS harus selaras dengan pendekatan MBKM, yaitu menekankan pada ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh program studi.

c. Kesesuaian aktivitas dan beban kerja mahasiswa

Rekognisi SKS dilakukan berdasarkan kesesuaian antara aktivitas yang dilaksanakan mahasiswa, capaian kompetensi yang diperoleh, serta beban kerja yang dijalankan selama mengikuti kegiatan asistensi mengajar.

d. Integrasi dalam kurikulum program studi

Konversi SKS menjadi bagian dari implementasi kurikulum yang fleksibel dan adaptif, khususnya dalam mendukung kebijakan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dalam kerangka program MBKM.

2. Mekanisme Konversi melalui Ekuivalensi Mata Kuliah

Pelaksanaan konversi SKS dilakukan melalui mekanisme ekuivalensi mata kuliah yang relevan dengan kegiatan asistensi mengajar.

a. Setiap program studi di lingkungan FKIP Universitas Nias menetapkan daftar mata kuliah yang dapat dikonversi berdasarkan kesesuaian dengan aktivitas dan capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program.

b. Penentuan mata kuliah ekuivalen didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

- 1) relevansi capaian pembelajaran mata kuliah dengan kegiatan asistensi mengajar,
- 2) kesesuaian kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan program,
- 3) hasil penilaian kinerja mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

- c. Penetapan skema ekuivalensi berdasarkan konversi mata kuliah MBKM Mandiri melalui SIMAT Universitas Nias.
- d. Skema konversi ini menjadi acuan bagi dosen pembimbing dan pengelola program dalam melakukan penilaian serta pengakuan akademik terhadap kegiatan mahasiswa.

3. Prosedur Konversi Nilai

Proses konversi nilai kegiatan asistensi mengajar ke dalam mata kuliah dalam kurikulum dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Dosen pembimbing lapangan melakukan penilaian akhir terhadap kinerja mahasiswa selama mengikuti kegiatan asistensi mengajar.
- b. Nilai kegiatan selanjutnya dikonversikan ke dalam mata kuliah yang telah ditetapkan dalam skema ekuivalensi sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.
- c. Hasil konversi nilai dicatat dalam sistem akademik universitas sebagai bagian dari rekam jejak akademik mahasiswa.

4. Bukti Wajib untuk Rekognisi SKS

Sebagai dasar pelaksanaan konversi SKS, mahasiswa wajib menyerahkan dokumen kegiatan yang menjadi bukti pelaksanaan program, yaitu:

- a. Logbook kegiatan, yang memuat catatan aktivitas harian atau mingguan selama mengikuti kegiatan asistensi mengajar.
- b. Portofolio kegiatan, yang berisi hasil kerja mahasiswa seperti perangkat pembelajaran, media pembelajaran, modul, bahan ajar, atau program inovasi pembelajaran yang dikembangkan.
- c. Penilaian dari mitra sekolah (kepala sekolah dan guru pamong)
- d. Laporan akhir kegiatan, yang memuat deskripsi pelaksanaan program, analisis kegiatan yang dilakukan, luaran yang dihasilkan, serta refleksi dampak kegiatan terhadap sekolah mitra.

Dokumen-dokumen tersebut menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan evaluasi serta penetapan rekognisi akademik terhadap kegiatan mahasiswa.

5. Prinsip Akuntabilitas dan Validasi Akademik

Untuk menjamin kualitas dan kredibilitas proses rekognisi SKS, pelaksanaan konversi harus memenuhi prinsip-prinsip berikut:

- a. Transparansi dan objektivitas

Proses penilaian dan konversi SKS dilakukan secara terbuka, objektif, serta berdasarkan bukti kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

b. Dokumentasi akademik yang sistematis

Seluruh dokumen kegiatan mahasiswa disimpan dan dikelola oleh program studi sebagai *evidence* akademik yang dapat digunakan dalam proses penjaminan mutu internal maupun kebutuhan akreditasi program studi.

c. Validasi oleh unit akademik terkait

Proses konversi SKS dilaksanakan melalui mekanisme akademik yang melibatkan dosen pembimbing, program studi, dan fakultas guna memastikan kesesuaian dengan standar akademik universitas.

Melalui mekanisme ini, kegiatan asistensi mengajar tidak hanya memberikan pengalaman praktik yang bermakna bagi mahasiswa, tetapi juga menghasilkan capaian pembelajaran yang terukur, terdokumentasi, dan diakui secara akademik dalam sistem pendidikan di Universitas Nias.

BAB IV

MEKANISME PENYELENGGARAAN

4.1 Alur Penyelenggaraan (*End-to-End*)

Alur penyelenggaraan Program Asistensi Mengajar FKIP Semester Genap T.A. 2025/2026 di Universitas Nias dirancang secara sistematis sebagai mekanisme end-to-end yang memastikan keterlaksanaan program Kampus Berdampak berjalan terstruktur, akuntabel, dan menghasilkan dampak nyata bagi mitra sekolah, mahasiswa, dan institusi. Kejelasan alur ini menjadi instrumen tata kelola (*governance instrument*) untuk menjamin keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan program, sekaligus menjadi pedoman operasional bagi fakultas, program studi, dosen pembimbing, mahasiswa peserta, dan mitra.

Secara berurutan, alur penyelenggaraan program meliputi:

Bagan 4.1 Alur Penyelenggaraan Asistensi Mengajar



Keterangan:

1. Pengontrakan Mata Kuliah (MK): Mahasiswa memprogramkan mata kuliah Asistensi Mengajar dalam Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai ketentuan akademik yang berlaku di Universitas Nias. Tahap ini menjadi dasar administratif dan akademik bagi mahasiswa untuk mengikuti program sebagai bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Sosialisasi Program: Fakultas dan program studi melaksanakan sosialisasi terkait tujuan, mekanisme, persyaratan, hak dan kewajiban peserta, sistem penilaian, serta luaran yang harus dihasilkan. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman komprehensif kepada mahasiswa sebelum mengikuti program.

3. Pendaftaran Peserta: Mahasiswa yang memenuhi persyaratan administratif dan akademik melakukan pendaftaran sesuai prosedur yang ditetapkan, dengan melengkapi dokumen yang dibutuhkan.
4. Seleksi Peserta: Program studi melakukan proses seleksi berdasarkan kriteria tertentu, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), kesiapan akademik, kompetensi dasar kependidikan, serta aspek sikap dan komitmen. Seleksi bertujuan memastikan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan tugas di sekolah mitra.
5. Penetapan Peserta dan Lokasi Asistensi Mengajar (AM): Fakultas menetapkan peserta yang lolos seleksi serta menentukan lokasi penempatan di sekolah mitra melalui surat keputusan resmi. Penetapan ini mempertimbangkan kebutuhan sekolah dan kesesuaian bidang studi mahasiswa.
6. Pembekalan: Peserta mengikuti kegiatan pembekalan yang mencakup penguatan kompetensi pedagogik, etika profesi, administrasi pembelajaran, serta mekanisme pelaporan. Tahap ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa secara konseptual dan teknis sebelum terjun ke lapangan.
7. Pelaksanaan Program: Mahasiswa melaksanakan asistensi mengajar di sekolah mitra sesuai durasi dan ketentuan yang berlaku. Kegiatan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta partisipasi dalam kegiatan akademik sekolah di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
8. Refleksi: Selama dan setelah pelaksanaan, mahasiswa melakukan refleksi akademik terhadap pengalaman mengajar, tantangan yang dihadapi, serta capaian pembelajaran yang diperoleh. Refleksi dapat dilakukan melalui jurnal harian, diskusi, atau laporan tertulis.
9. Penilaian: Penilaian dilakukan secara komprehensif oleh guru pamong dan dosen pembimbing berdasarkan kinerja mahasiswa, kedisiplinan, kemampuan pedagogik, kualitas perangkat pembelajaran, serta laporan akhir kegiatan.
10. Konversi dan Rekognisi SKS: Hasil penilaian dikonversikan ke dalam nilai akademik dan direkognisi sebagai Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai ketentuan kurikulum MBKM. Tahap ini menegaskan pengakuan formal atas capaian pembelajaran mahasiswa.
11. Pelaporan Dampak: Fakultas menyusun laporan pelaksanaan dan dampak program, baik terhadap mahasiswa maupun sekolah mitra. Pelaporan ini mencakup evaluasi keberhasilan program, kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, serta rekomendasi untuk perbaikan program pada periode berikutnya.

Tahapan alur asistensi mengajar FKIP Universitas Nias ini dilaksanakan dalam satu siklus akademik semester genap dan berada di bawah koordinasi Fakultas dan Program Studi, dengan melibatkan mitra sekolah sebagai bagian integral ekosistem Kampus Berdampak.

Tahap Sosialisasi Program dilaksanakan oleh fakultas dan program studi melalui rapat koordinasi, publikasi resmi, dan forum akademik untuk menyampaikan tujuan, mekanisme, capaian pembelajaran, manfaat, serta skema konversi SKS program kepada mahasiswa, dosen, dan mitra sekolah. Tahap ini bertujuan membangun pemahaman bersama serta komitmen kolaboratif. Selanjutnya, pada tahap Pendaftaran Peserta, mahasiswa yang memenuhi persyaratan akademik (IPK minimal, jumlah SKS lulus, dan tidak sedang menjalani sanksi akademik) mendaftar melalui mekanisme yang ditetapkan program studi dengan melampirkan dokumen administrasi dan surat

pernyataan komitmen. Tahap Seleksi Peserta dilakukan secara administratif dan substantif melalui verifikasi dokumen, penilaian kesiapan akademik dan non-akademik, serta wawancara untuk memastikan kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan sekolah mitra.

Tahap Pembekalan (Pre-Deployment Training) dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah mitra. Pembekalan mencakup penguatan kompetensi pedagogik, strategi pembelajaran berdiferensiasi, etika profesi keguruan, manajemen kelas, keselamatan dan perlindungan anak, serta orientasi teknis pelaporan dan luaran program. Pada tahap Pelaksanaan Program, mahasiswa melaksanakan asistensi mengajar secara terintegrasi dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan magang kependidikan di sekolah mitra. Kegiatan mencakup perencanaan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing, pengembangan media ajar, pendampingan literasi dan numerasi, serta kontribusi pada program sekolah. Seluruh aktivitas berada di bawah supervisi dosen pembimbing dan guru pamong melalui mekanisme monitoring dan evaluasi berkala.

Tahap Penilaian Kegiatan Mahasiswa dilakukan secara komprehensif oleh dosen pembimbing dan mitra berdasarkan instrumen yang telah ditetapkan fakultas, meliputi aspek kinerja profesional, kompetensi pedagogik, sikap dan etika, capaian luaran, serta kontribusi dampak terhadap sekolah. Hasil penilaian menjadi dasar dalam tahap Konversi Nilai dan Rekognisi SKS, yaitu pengakuan kegiatan ke dalam mata kuliah ekuivalen sesuai kebijakan kurikulum program studi. Proses ini dilaksanakan melalui rapat penetapan nilai dan dituangkan dalam berita acara resmi sebagai bentuk akuntabilitas akademik. Tahap akhir adalah Pelaporan Dampak Program, yang meliputi penyusunan laporan individu mahasiswa, laporan dosen pembimbing, serta laporan agregat fakultas yang mendokumentasikan output, outcome, dan dampak program terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah mitra. Laporan ini menjadi dasar evaluasi berkelanjutan dan penguatan kebijakan Kampus Berdampak di Universitas Nias.

Dengan alur end-to-end yang sistematis tersebut, penyelenggaraan Program Asistensi Mengajar FKIP memastikan integrasi antara tata kelola akademik, kemitraan strategis, dan pencapaian dampak sosial pendidikan. Struktur alur ini menjamin bahwa setiap tahapan memiliki mekanisme kontrol, evaluasi, dan dokumentasi yang jelas, sehingga program tidak hanya terlaksana secara administratif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di wilayah mitra.

4.2 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar disusun sebagai pedoman waktu pelaksanaan program bagi mahasiswa peserta, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), sekolah

mitra, dan Fakultas. Jadwal ini memuat tahapan kegiatan secara sistematis mulai dari proses pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan di sekolah, monitoring, ujian, penyusunan laporan, hingga pelaporan akhir dan input nilai pada sistem akademik. Dengan adanya jadwal yang terstruktur, seluruh pihak terkait memiliki acuan yang jelas dalam menjalankan peran dan tanggung jawab masing-masing.

Waktu pelaksanaan Asistensi Mengajar akan disesuaikan dengan jadwal akademik yang berlaku di Universitas Nias dan kebutuhan operasional dari sekolah mitra. Program ini direncanakan untuk dimulai pada awal semester ganjil tahun akademik 2025/2026, dengan rincian waktu pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar

Tanggal	Kegiatan
2-7 Maret 2026	Pengontrakan MK
6-7 Maret 2026	Pendaftaran Peserta
9 Maret 2026	Seleksi administrasi Peserta
9 Maret 2026	Penetapan Peserta dan Lokasi AM
10 Maret 2026	Sosialisasi Program untuk DPL
11 Maret 2026	Pembekalan Peserta AM
12 Maret 2026	Pemberangkatan Peserta AM
13-14 Maret 2026	DPL mengantar mahasiswa/i ke lokasi
Maret – Juni 2026	Kegiatan AM di sekolah mitra:
	a. Need assessment
	b. Perencanaan
	c. Pelaksanaan
25-30 Mei 2026	d. Ujian praktik mengajar/Pemberian layanan (Khusus Prodi BK)
	e. Penilaian oleh Kepala Sekolah dan Guru Pamong
13-18 April 2025	Monitoring DPL ke lokasi
11-16 April 2026	Monitoring DPL ke lokasi
2-6 Juni 2026	Pembuatan laporan akhir oleh mahasiswa/i
15-20 Juni 2026	Penjemputan mahasiswa/i oleh DPL di lokasi
22 Juni - 4 Juli 2026	Bimbingan lanjutan
7-11 Juli 2026	Ujian Kegiatan Asistensi Mengajar di Kampus (Presentasi hasil)
	Penyerahan laporan dan nilai DPL kepada Fakultas
13 - 17 Juli 2026	Input nilai di Simat (Konversi dan Rekognisi SKS)
	Penyerahan laporan Fakultas kepada Universitas

**DPL wajib monitoring setiap minggu secara daring dan setiap sekali sebulan turun ke lapangan*

Jadwal pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar ini bersifat mengikat bagi seluruh peserta program dan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan serta evaluasi kegiatan. Dalam kondisi

tertentu, penyesuaian jadwal dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan situasi lapangan dengan persetujuan Fakultas. Penetapan jadwal yang sistematis ini bertujuan menjamin keteraturan, efektivitas, dan kualitas implementasi Program Asistensi Mengajar FKIP Universitas Nias.

4.3 Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif merupakan bagian fundamental dalam pelaksanaan Program Asistensi Mengajar berbasis Kampus Berdampak karena berfungsi menjamin legalitas, ketertiban tata kelola, serta perlindungan hukum bagi mahasiswa, fakultas, dan mitra. Kelengkapan administrasi memastikan bahwa seluruh kegiatan dilaksanakan atas dasar penugasan resmi, kerja sama yang sah, serta mekanisme supervisi yang jelas. Oleh karena itu, setiap mahasiswa dan unit pelaksana wajib memenuhi ketentuan administratif berikut sebelum dan selama program berlangsung.

1. Persyaratan Administrasi Peserta Asistensi Mengajar

- a. Bukti Pengontrakan Mata Kuliah (KRS Semester 6)
- b. Telah Lulus MK Pengajaran Mikro/*Micro Teaching* dibuktikan dengan KHS Semester Ganjil
- c. Mengisi formulir pendaftaran (format terlampir)
- d. Mengisi surat pernyataan (format terlampir)

Keterangan: Seluruh persyaratan administrasi diserahkan melalui Program Studi masing-masing dan Program Studi merekap data peserta Asistensi Mengajar dan diserahkan kepada Fakultas untuk ditetapkan.

2. Dokumen Penugasan dan Kerja Sama

- a. Fakultas menerbitkan Surat Pengantar/Penempatan mahasiswa kepada sekolah atau institusi mitra sesuai lokasi yang telah ditetapkan.
- b. Fakultas atau program studi menyusun dan menandatangani *Implementation Agreement* (IA) dengan mitra sebagai dokumen operasional yang memuat ruang lingkup kegiatan, hak dan kewajiban para pihak, durasi pelaksanaan, serta mekanisme evaluasi berdasarkan PKS antara fakultas dan dinas terkait.
- c. Seluruh dokumen kerja sama harus terdokumentasi dan tersimpan di fakultas sebagai bagian dari arsip akademik dan penjaminan mutu.

3. Penunjukan Pembimbing

- a. FKIP Universitas Nias menetapkan Dosen Pembimbing melalui surat keputusan atau surat tugas resmi yang bertanggung jawab atas pembimbingan akademik, monitoring, dan evaluasi kegiatan mahasiswa.

- b. Sekolah atau institusi mitra menunjuk Supervisor Lapangan/Guru Pamong yang bertugas membimbing, mengawasi, dan menilai kinerja mahasiswa selama kegiatan berlangsung.
 - c. Tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing meliputi: memberikan arahan akademik, memverifikasi rencana kegiatan, melakukan monitoring berkala, serta menilai laporan akhir mahasiswa.
 - d. Tugas dan tanggung jawab supervisor lapangan meliputi: memberikan pendampingan teknis di lokasi, melakukan supervisi kinerja, serta memberikan penilaian objektif sesuai instrumen yang ditetapkan.
 - e. Koordinasi antara dosen pembimbing dan supervisor lapangan wajib dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan pelaksanaan program.
4. Etika dan Perlindungan Mahasiswa
1. Mahasiswa wajib mematuhi kode etik akademik dan profesi calon guru, termasuk menjaga integritas, tanggung jawab, dan sikap profesional selama berada di mitra.
 2. Mahasiswa wajib menaati peraturan, tata tertib, serta budaya kerja yang berlaku di sekolah atau institusi mitra.
 3. Fakultas memastikan adanya jaminan keselamatan dan keamanan mahasiswa selama kegiatan, termasuk kepastian lokasi yang layak dan lingkungan kerja yang kondusif.
 4. Mahasiswa wajib melaporkan secara tertulis kepada dosen pembimbing dan/atau fakultas apabila terjadi kendala, pelanggaran etika, atau permasalahan lain selama pelaksanaan program.
 5. Fakultas menyediakan mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian permasalahan secara objektif dan proporsional.

Persyaratan administratif ini menjadi dasar legalitas dan akuntabilitas pelaksanaan Program Kampus Berdampak di FKIP Universitas Nias. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut menjamin bahwa program berjalan secara tertib, terlindungi secara hukum, serta sesuai dengan standar tata kelola akademik perguruan tinggi.

4.4 Supervisi dan Pembimbingan

Supervisi dalam kegiatan Asistensi Mengajar (AM) merupakan proses pembinaan akademik yang dilakukan secara sistematis oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Kepala Sekolah untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai dengan standar akademik, etika profesi, serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Supervisi berfungsi sebagai

mekanisme pengendalian mutu (quality assurance), evaluasi kinerja, serta penguatan kompetensi mahasiswa selama menjalankan tugas di sekolah mitra.

Adapun bimbingan Asistensi Mengajar adalah proses pendampingan teknis dan pedagogis yang dilakukan oleh Guru Pamong kepada mahasiswa secara langsung dan berkelanjutan selama kegiatan berlangsung. Bimbingan berfokus pada peningkatan keterampilan praktis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pembentukan sikap profesional sebagai calon pendidik. Pelaksanaan supervisi dan bimbingan dalam program AM di lingkungan FKIP Universitas Nias dilaksanakan secara terpadu sesuai tahapan kegiatan AM.

1. Prinsip Pelaksanaan supervisi dan bimbingan

Pelaksanaan supervisi dan bimbingan Asistensi Mengajar berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

a. Prinsip Edukatif

Supervisi dan bimbingan diarahkan untuk mendidik dan mengembangkan kompetensi mahasiswa, bukan semata-mata menilai.

b. Prinsip Objektivitas dan Akuntabilitas

Penilaian dilakukan berdasarkan instrumen dan indikator yang jelas, terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

c. Prinsip Kolaboratif

Supervisi dan bimbingan dilaksanakan melalui kerja sama antara DPL, Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan mahasiswa dalam suasana kemitraan profesional.

d. Prinsip Konstruktif dan Berkelanjutan

Umpan balik diberikan secara membangun dan dilakukan secara terus-menerus untuk perbaikan kinerja mahasiswa.

e. Prinsip Kontekstual

Pendampingan disesuaikan dengan karakteristik sekolah, peserta didik, serta dinamika pembelajaran di lapangan.

f. Prinsip Integritas dan Etika Profesi

Seluruh proses supervisi dan bimbingan menjunjung tinggi etika akademik dan profesionalisme kependidikan.

2. Proses Pelaksanaan Supervisi dan Bimbingan

Proses pelaksanaan supervisi dan bimbingan dalam kegiatan Asistensi Mengajar (AM) di lingkungan FKIP Universitas Nias merupakan rangkaian pembinaan akademik yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan sejak tahap persiapan hingga evaluasi akhir program.

Supervisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Kepala Sekolah berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu dan penjaminan ketercapaian kompetensi, sedangkan bimbingan oleh Guru Pamong berperan sebagai pendampingan teknis-pedagogis dalam praktik pembelajaran sehari-hari di kelas. Kedua proses tersebut dilaksanakan secara terpadu pada setiap tahapan AM mulai dari pembekalan, perencanaan, pelaksanaan, refleksi, hingga penilaian guna memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang autentik, terarah, serta memenuhi standar akademik dan etika profesi kependidikan.

a. Tahap Penetapan dan Pembekalan

Supervisi (DPL dan Kepala Sekolah):

- DPL melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah terkait penempatan mahasiswa.
- Kepala sekolah menetapkan Guru Pamong sesuai bidang studi.
- DPL memastikan kesiapan administratif dan akademik mahasiswa.

Bimbingan (Guru Pamong):

- Memberikan orientasi lingkungan sekolah.
- Menjelaskan kurikulum, perangkat ajar, dan karakteristik peserta didik.
- Mengarahkan penyusunan perangkat pembelajaran awal.

b. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Supervisi (DPL):

- Menelaah perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa.
- Memberikan koreksi dan rekomendasi perbaikan.

Bimbingan (Guru Pamong):

- Membimbing penyusunan modul ajar/RPP dan instrumen evaluasi.
- Menyesuaikan perencanaan dengan kondisi riil kelas.

c. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Supervisi (DPL dan Kepala Sekolah):

- Melakukan observasi kinerja mengajar mahasiswa menggunakan instrumen penilaian.
- Memantau kedisiplinan, etika, dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sekolah.

Bimbingan (Guru Pamong):

- Mendampingi mahasiswa saat mengajar.
- Memberikan umpan balik langsung setelah pembelajaran.
- Membantu mengatasi kendala manajemen kelas dan strategi pembelajaran.

d. Tahap Refleksi dan Evaluasi

Supervisi (DPL):

- Memfasilitasi refleksi akademik mahasiswa.
- Mengidentifikasi capaian dan area pengembangan.

Bimbingan (Guru Pamong):

- Mengarahkan refleksi terhadap efektivitas metode dan interaksi pembelajaran.
- Memberikan evaluasi perkembangan kompetensi secara periodik.

5. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Supervisi (DPL dan Kepala Sekolah):

- Melakukan penilaian komprehensif mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
- Memverifikasi laporan akhir mahasiswa.
- Memberikan pengesahan pelaksanaan kegiatan di sekolah.

Bimbingan (Guru Pamong):

- Memberikan penilaian harian dan akhir.
- Menandatangani logbook dan laporan kegiatan.

4.5 Output Wajib dan *Output Tambahan*

Luaran kegiatan merupakan indikator konkret keberhasilan implementasi Program Asistensi Mengajar berbasis Kampus Berdampak. Setiap aktivitas mahasiswa harus menghasilkan bukti akademik yang terdokumentasi sebagai dasar penilaian, konversi SKS, serta evaluasi dampak program. Penetapan output secara jelas dan terukur juga berfungsi memperkuat akuntabilitas pelaksanaan program sekaligus mendukung penguatan reputasi institusi melalui publikasi dan inovasi yang dihasilkan.

1. Output Wajib per Kegiatan

Setiap mahasiswa atau kelompok mahasiswa wajib menghasilkan luaran utama yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar, PkM, dan Magang secara terintegrasi di sekolah mitra. Output wajib tersebut meliputi:

a. Laporan Akhir Kegiatan

- 1) Memuat latar belakang, tujuan, metode pelaksanaan, deskripsi kegiatan, capaian luaran, indikator dampak, kendala, dan rekomendasi tindak lanjut.
- 2) Disahkan oleh dosen pembimbing dan diketahui oleh supervisor lapangan.

- b. Produk Pembelajaran atau Produk Program
 - 1) Modul atau perangkat pembelajaran.
 - 2) Media pembelajaran inovatif (berbasis teknologi atau kontekstual).
 - 3) Program literasi atau numerasi sekolah.
 - 4) Sistem atau prosedur kerja hasil kegiatan magang.
- c. Dokumentasi Kegiatan
 - 1) Foto, video, dan dokumen pendukung yang menunjukkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan.
 - 2) Bukti implementasi produk atau program di sekolah mitra.
- d. Portofolio Kegiatan Mahasiswa
 - 1) Kompilasi logbook, rencana kerja, produk yang dihasilkan, hasil refleksi, dan penilaian mitra.
 - 2) Menjadi dasar evaluasi akademik dan rekognisi SKS.

Seluruh output wajib harus terdokumentasi secara sistematis dan diserahkan kepada program studi sebagai bagian dari arsip akademik dan penjaminan mutu.

2. Output Tambahan sebagai Nilai Plus

Selain output wajib, mahasiswa didorong untuk menghasilkan luaran tambahan yang memiliki nilai akademik dan institusional lebih tinggi. Output tambahan tersebut dapat berupa:

- a. Artikel Ilmiah atau Publikasi

Artikel hasil praktik baik atau inovasi pembelajaran yang dipublikasikan pada jurnal atau prosiding ilmiah.
- b. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Pendaftaran hak cipta atas modul, media pembelajaran, atau produk inovasi yang dikembangkan.
- c. Video Dokumenter atau Konten Edukatif

Video dokumentasi kegiatan yang menggambarkan proses dan dampak program secara sistematis.
- d. Produk Inovasi Pembelajaran

Model, aplikasi sederhana, atau sistem pendukung pembelajaran yang dapat direplikasi oleh sekolah lain.
- e. Dokumentasi Praktik Baik (*Best Practices*)

Deskripsi sistematis mengenai praktik pembelajaran atau manajemen sekolah yang berhasil dan dapat menjadi referensi pengembangan lebih lanjut.

Selain menghasilkan output wajib, mahasiswa peserta program Asistensi Mengajar didorong untuk menghasilkan luaran tambahan (*output* tambahan) yang memiliki nilai akademik, institusional, dan keberlanjutan yang lebih tinggi. Luaran tambahan ini merupakan pengembangan dari kegiatan utama program yang dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan sekolah mitra.

Salah satu bentuk penguatan luaran tambahan dilakukan melalui proses *need assessment* (analisis kebutuhan) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah mitra pada tahap awal kegiatan. *Need assessment* bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi sekolah, khususnya dalam aspek pembelajaran, literasi, penggunaan media pembelajaran, penguatan karakter siswa, maupun pengelolaan kegiatan akademik lainnya. Hasil identifikasi kebutuhan tersebut kemudian didiskusikan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak sekolah untuk merumuskan bentuk intervensi kegiatan yang relevan dan berdampak.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa dapat menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di sekolah mitra. Dalam kegiatan ini, DPL berperan sebagai narasumber atau fasilitator utama, sementara mahasiswa terlibat sebagai bagian dari tim pelaksana kegiatan. PkM yang dilaksanakan dapat berupa pelatihan, workshop, pendampingan pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, atau program penguatan literasi dan numerasi bagi guru maupun siswa di sekolah mitra.

Luaran dari kegiatan PkM tersebut selanjutnya didorong untuk dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal nasional atau prosiding ilmiah yang relevan. Publikasi ini tidak hanya menjadi dokumentasi akademik dari kegiatan yang telah dilakukan, tetapi juga menjadi sarana diseminasi praktik baik (*best practices*) yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah atau institusi pendidikan lainnya. Melalui publikasi ilmiah tersebut, kegiatan asistensi mengajar tidak hanya memberikan dampak pada tingkat lokal, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan praktik pendidikan secara lebih luas.

Selain publikasi ilmiah, luaran kegiatan yang berupa modul pembelajaran, media pembelajaran inovatif, perangkat pembelajaran digital, atau produk inovasi pendidikan lainnya juga dapat diajukan untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI), khususnya dalam bentuk hak cipta. Pengajuan HKI dilakukan terhadap produk yang dihasilkan dari kegiatan mahasiswa bersama DPL dan memiliki unsur kebaruan serta nilai manfaat bagi pengembangan pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, output tambahan sebagai nilai plus tidak hanya memperkuat capaian pembelajaran mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah. Selain itu, luaran tambahan ini turut mendukung peningkatan reputasi akademik FKIP Universitas Nias melalui publikasi ilmiah, pengembangan inovasi pembelajaran, serta perlindungan karya intelektual yang dihasilkan dari implementasi program di lapangan.

4.6 Skema Penilaian

Penilaian dalam kegiatan Asistensi Mengajar berbasis MBKM dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa, menilai proses dan hasil pelaksanaan program, serta mengevaluasi dampak kegiatan pada sekolah mitra. Sistem penilaian dirancang secara komprehensif guna menjamin objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas akademik. Penilaian dilakukan secara kolaboratif antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah, dan Guru Pamong, sehingga seluruh aspek akademik dan praktik lapangan dapat terukur secara seimbang dan proporsional.

1. Bobot Penilaian (Mitra dan Dosen)

Skema penilaian membagi bobot secara proporsional antara unsur akademik dan unsur praktik lapangan, sebagai berikut:

a. Dosen Pembimbing Lapangan (55%)

Berfokus pada aspek akademik, perencanaan program, kualitas laporan, serta presentasi hasil kegiatan.

b. Mitra Sekolah (Kepala Sekolah dan Guru Pamong 45%)

Berfokus pada sikap profesional, kinerja lapangan, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, dan ujian praktik mengajar.

Pembagian bobot ini dimaksudkan untuk:

a. Menjamin penilaian yang mencerminkan integrasi teori dan praktik.

b. Menilai kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa secara utuh.

c. Memperkuat validitas hasil evaluasi melalui keterlibatan langsung pihak sekolah mitra.

2. Komponen yang Dinilai

Komponen penilaian kegiatan Asistensi Mengajar meliputi:

a. Nilai Pembekalan

Mengukur kesiapan mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah, termasuk pemahaman konsep MBKM, etika profesi, dan teknis pelaksanaan program.

b. Nilai Sikap

Menilai kedisiplinan, tanggung jawab, etika komunikasi, kerja sama, dan integritas selama pelaksanaan kegiatan.

c. Nilai Perencanaan Program

Menilai kualitas rancangan kegiatan, perangkat pembelajaran, serta kesesuaian program dengan kebutuhan sekolah mitra.

d. Nilai Pelaksanaan Program

Menilai kemampuan implementasi kegiatan, pengelolaan kelas, inovasi pembelajaran, dan ketercapaian target program.

e. Nilai Ujian Praktik Mengajar di Sekolah

Menilai kompetensi pedagogik secara langsung melalui praktik mengajar atau layanan bimbingan konseling sesuai bidang studi.

f. Nilai Laporan Pelaksanaan

Menilai sistematika, kelengkapan, kedalaman analisis, serta refleksi atas dampak kegiatan.

g. Nilai Presentasi Hasil Pelaksanaan

Menilai kemampuan mahasiswa dalam memaparkan hasil kegiatan secara ilmiah, argumentatif, dan berbasis data.

3. Rubrik Penilaian

Penilaian didasarkan pada empat aspek utama, yaitu:

- a. Proses pelaksanaan kegiatan.
- b. Luaran kegiatan yang dihasilkan.
- c. Dampak program terhadap sekolah mitra.
- d. Sikap profesional mahasiswa selama program berlangsung.

Rubrik penilaian disusun secara terstruktur dan tercantum dalam lampiran pedoman ini sebagai acuan baku bagi seluruh penilai.

4. Kriteria Penilaian Asistensi Mengajar

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian pada kegiatan Asistensi Mengajar, sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kriteria Penilaian Asistensi Mengajar

NO	PENILAI	ASPEK YANG DINILAI	LAMPIRAN	BOBOT (%)
1	DPL	Pembekalan	Lampiran 1	15
		Sikap	lampiran 3	5
		Perencanaan	lampiran 4	5
		Pelaksanaan	lampiran 6	10
		Laporan	Lampiran 9	10
		Presentasi Laporan Akhir	Lampiran 10	10
2	Kepala Sekolah	Sikap	lampiran 3	5
		Perencanaan	lampiran 4	5
		Pelaksanaan	lampiran 6	5
3	Guru Pamong	Sikap	lampiran 3	5
		Perencanaan	lampiran 4	5
		Pelaksanaan	lampiran 6	15
		Ujian (Reguler/BK)	lampiran 7/8	5
Total				100

Keterangan:

1. Pembekalan adalah proses persiapan akademik dan pedagogik yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman terhadap strategi pembelajaran, manajemen kelas, dan aspek administratif sebelum melaksanakan tugas asistensi mengajar di sekolah.
2. Sikap dalam penilaian asistensi mengajar adalah dimensi evaluatif yang mencerminkan komitmen, etika profesional, tanggung jawab, serta interaksi mahasiswa dengan peserta didik, guru pamong, dan lingkungan sekolah dalam menjalankan tugas asistensi mengajar.
3. Perencanaan kegiatan asistensi mengajar adalah proses sistematis dalam merancang tujuan, strategi, metode, serta evaluasi kegiatan asistensi mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengoptimalkan peran mahasiswa dalam mendukung proses pendidikan di sekolah.
4. Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar adalah proses implementasi rencana kegiatan pembelajaran di sekolah oleh mahasiswa yang mencakup pengelolaan kelas, penerapan strategi pembelajaran, interaksi dengan peserta didik, serta kolaborasi dengan guru pamong guna mendukung efektivitas proses pendidikan.
5. Ujian adalah evaluasi komprehensif terhadap kompetensi pedagogik, profesional, dan interpersonal mahasiswa melalui penerapan strategi pembelajaran atau layanan konseling secara langsung di lingkungan sekolah sesuai dengan rencana dan standar

pendidikan yang ditetapkan.

6. Laporan pelaksanaan asistensi mengajar adalah proses evaluasi sistematis terhadap dokumentasi kegiatan, analisis reflektif, serta kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan asistensi mengajar guna menilai ketercapaian tujuan, efektivitas metode, dan kontribusi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.
 7. Presentasi laporan akhir pada kegiatan asistensi mengajar adalah proses penyampaian hasil kegiatan asistensi mengajar secara sistematis dan akademis oleh mahasiswa, yang mencakup pemaparan tujuan, metode, pelaksanaan, refleksi, serta evaluasi terhadap pengalaman mengajar guna menilai efektivitas dan kontribusi program dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.
5. Penegasan Penilaian Akhir
- Nilai akhir mahasiswa diperoleh dari akumulasi seluruh komponen penilaian sesuai bobot yang telah ditetapkan. Proses penilaian dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan mengacu pada rubrik yang telah disediakan. Skema ini dirancang untuk memastikan mutu pelaksanaan Program Asistensi Mengajar serta menjamin bahwa mahasiswa yang dinyatakan lulus telah memenuhi standar kompetensi akademik dan profesional yang ditetapkan FKIP Universitas Nias.

4.7 Etika dan Tata Tertib di Lokasi

Etika bagi mahasiswa dibagi menjadi empat yakni etika dalam melaksanakan asistensi mengajar di sekolah mitra, etika dalam berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing, etika dalam berkomunikasi dengan Guru Pamong, dan etika berpakaian saat melaksanakan kegiatan dan saat konsultasi dengan dosen. Masing-masing bagian diuraikan sebagai berikut.

- a. Etika Mahasiswa dalam Melaksanakan Asistensi Mengajar
 1. Mematuhi peraturan yang berlaku di mitra satuan Pendidikan.
 2. Memiliki kemauan dalam bekerja dan berusaha memberikan yang terbaik untuk kepentingan mitra satuan pendidikan.
 3. Menyelesaikan segala tugas yang diberikan mitra satuan pendidikan dengan kualitas terbaik dan tepat waktu.
 4. Menghormati warga sekolah di mitra satuan pendidikan tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan golongan.

5. Bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja di unit kerja mitra satuan pendidikan.
 6. Menjaga kerahasiaan informasi unit kerja mitra satuan pendidikan. Seluruh informasi dan data bersifat rahasia yang dijadikan sumber dalam penulisan Laporan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan harus disamarkan dalam penulisan untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi mitra satuan pendidikan.
 7. Menjaga sikap dan etika dalam berinteraksi dengan peserta didik dan warga sekolah lainnya di mitra satuan pendidikan. Menjaga nama baik FKIP Universitas Nias selama melaksanakan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.
- b. Etika Mahasiswa dalam Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing
- Etika mahasiswa dalam berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing selama pelaksanaan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan diuraikan sebagai berikut.
1. Melakukan komunikasi dengan dosen pada saat yang tepat yakni menghindari berkomunikasi pada waktu istirahat atau waktu beribadah dosen.
 - a. Berkomunikasi melalui pembicaraan telepon
 - 1) Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri sebelum menyampaikan tujuan.
 - 2) Menggunakan waktu berkonsultasi secara efisien.
 - 3) Berbicara untuk perihal yang penting saja.
 - 4) Mengucapkan salam penutup.
 - b. Berkomunikasi melalui pesan teks
 - 1) Memulai komunikasi dengan menyampaikan salam dan memperkenalkan diri.
 - 2) Menyampaikan pesan teks secara singkat, jelas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 3) Menyampaikan terima kasih di akhir komunikasi.
 - c. Berkomunikasi melalui tatap muka langsung
 - 1) Memilih waktu yang tepat untuk berkomunikasi dengan dosen.
 - 2) Melakukan komunikasi di kampus pada hari kerja.
 - 3) Menggunakan tutur kata yang sopan dan berbicara hal yang penting saja.
 - 4) Memakai pakaian yang rapi dan sopan.
- c. Etika Mahasiswa dalam Berkomunikasi dengan Guru Pamong
- Etika mahasiswa dalam berkomunikasi dengan Guru Pamong selama pelaksanaan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan komunikasi dengan Guru Pamong di sekolah pada saat yang tepat dan sesuai kesepakatan dengan Guru Pamong.
2. Bertutur kata yang sopan dengan artikulasi yang jelas.
3. Menggunakan waktu berkonsultasi secara efisien yakni tepat waktu/jadwal dan membicarakan hal yang relevan saja.

d. Etika Berpakaian bagi Mahasiswa

Etika berpakaian mahasiswa selama pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan diuraikan sebagai berikut.

1. Mengenakan pakaian yang sesuai aturan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Dalam hal satuan pendidikan tidak menetapkan kriteria berpakaian, mahasiswa menggunakan pakaian yang formal dan sopan, yakni menggunakan kemeja dan celana/rok.
2. Tidak diperkenankan mengenakan pakaian berbahan jeans dan/atau kaos/oblong.
3. Tidak mengenakan pakaian yang ketat, terbuka (seksi) seperti baju bagian atas yang tipis menerawang, rok yang terlalu pendek (di atas lutut), serta pakaian yang ketat dan membentuk tubuh bagi wanita.
4. Mengenakan sepatu yang pantas selama kegiatan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan di satuan pendidikan mitra.
5. Menghindari pemakaian perhiasan, aksesoris, dan riasan wajah yang berlebihan.

e. Etika Dosen Pembimbing dalam Pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar

Etika dosen dalam pembimbingan selama pelaksanaan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan komunikasi dalam konteks tugas pembimbingan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan kepada mahasiswa.
2. Memberikan tugas dan arahan hanya dalam konteks pembimbingan Asistensi Mengajar Satuan kepada mahasiswa.
3. Berkomunikasi dengan mahasiswa bimbingan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
4. Jika komunikasi dan pembimbingan dilakukan secara tatap muka, kegiatan pembimbingan dilakukan di tempat terbuka atau di ruang pelayanan.

f. Etika Guru Pamong dalam Pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar

Etika guru dalam pembimbingan selama pelaksanaan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan diuraikan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi dalam konteks tugas pembimbingan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan kepada mahasiswa.
2. Memberikan tugas dan arahan hanya dalam konteks tugas pembimbingan Asistensi Mengajar Satuan Pendidikan kepada mahasiswa.
3. Berkomunikasi dengan mahasiswa bimbingan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
4. Jika komunikasi dan pembimbingan dilakukan secara tatap muka, kegiatan pembimbingan dilakukan di tempat terbuka untuk publik.

4.8 Sanksi

Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias Tahun Akademik 2024/2025 menuntut komitmen tinggi dari seluruh pihak yang terlibat, terutama mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Untuk memastikan bahwa proses asistensi mengajar berjalan sesuai dengan standar akademik dan profesional yang ditetapkan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang ketat, yang juga mencakup penerapan sanksi bagi mahasiswa yang tidak mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sanksi ini bertujuan untuk menjaga integritas dan kualitas pelaksanaan program, serta untuk mendorong mahasiswa agar selalu menjaga etika profesional dalam setiap aspek pengajaran.

a. Dasar Penerapan Sanksi

Penerapan sanksi dalam pelaksanaan Asistensi Mengajar mengacu pada sejumlah dasar hukum dan kebijakan yang berlaku di lingkungan Universitas Nias, serta standar akademik yang ditetapkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sanksi diberlakukan apabila mahasiswa terbukti melanggar ketentuan yang telah disepakati, baik yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan program, etika pengajaran, maupun kewajiban administratif yang harus dipenuhi selama program berlangsung. Dasar-dasar penerapan sanksi antara lain:

1. Ketidakhadiran Tanpa Alasan yang Sah: Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan asistensi mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan tanpa alasan yang sah atau pemberitahuan yang memadai.
2. Pelaksanaan Pengajaran yang Tidak Memadai: Mahasiswa yang tidak memenuhi standar pengajaran yang diharapkan, termasuk ketidakmampuan dalam mengelola kelas, tidak mematuhi rencana pembelajaran (RPP), atau tidak melaksanakan evaluasi yang sesuai dengan prinsip pedagogik yang benar.

3. Keterlambatan dalam Pelaporan dan Administrasi: Mahasiswa yang tidak menyerahkan laporan kegiatan, refleksi, atau dokumen administratif lain dalam tenggat waktu yang telah ditentukan.
 4. Pelanggaran Etika Profesional: Mahasiswa yang terlibat dalam perilaku yang tidak etis atau tidak profesional selama menjalankan kegiatan asistensi, seperti perilaku diskriminatif, tidak menghargai siswa atau guru, atau tidak menjaga integritas akademik.
- b. Jenis-Jenis Sanksi

Sanksi yang diterapkan akan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, dengan mempertimbangkan aspek edukatif untuk mendorong perbaikan. Jenis-jenis sanksi yang mungkin diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Sanksi Peringatan Lisan

- a) Peringatan lisan diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan atau yang pertama kali melakukan kesalahan. Peringatan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa agar memperbaiki perilaku atau kinerjanya tanpa adanya dampak yang lebih serius.
- b) Peringatan lisan akan dicatat dalam catatan akademik dan menjadi acuan jika mahasiswa mengulang pelanggaran yang serupa di kemudian hari.

2. Sanksi Peringatan Tertulis

- a) Peringatan tertulis diterapkan apabila mahasiswa melakukan pelanggaran yang lebih serius atau berulang setelah diberikan peringatan lisan. Sanksi ini biasanya berupa surat peringatan yang mencantumkan jenis pelanggaran yang dilakukan serta konsekuensi yang akan diterima jika pelanggaran tersebut terulang.
- b) Peringatan tertulis ini juga dapat dijadikan dasar untuk tindakan selanjutnya, seperti pengurangan nilai atau pembatalan kegiatan asistensi jika mahasiswa gagal menunjukkan perbaikan.

3. Pengurangan Nilai

- a) Pengurangan nilai dapat diterapkan bagi mahasiswa yang gagal memenuhi standar kualitas dalam pelaksanaan pengajaran, pengelolaan kelas, atau evaluasi pembelajaran. Nilai pengajaran mahasiswa dapat dipengaruhi oleh hasil evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan pihak sekolah mitra.
- b) Pengurangan nilai dapat berakibat pada rendahnya nilai akhir dari kegiatan asistensi mengajar, yang berdampak pada kelulusan atau penerimaan mereka dalam program tersebut.

4. Pembatalan Keikutsertaan Kegiatan asistensi mengajar

- a) Pembatalan keikutsertaan kegiatan asistensi mengajar adalah sanksi yang paling berat, yang diterapkan apabila mahasiswa terbukti melakukan pelanggaran serius atau tidak dapat memperbaiki perilaku atau kinerjanya meskipun telah diberikan berbagai sanksi sebelumnya.
- b) Pembatalan ini dapat dilakukan jika mahasiswa terbukti melakukan pelanggaran etika profesional yang merusak reputasi program, seperti penyalahgunaan kekuasaan terhadap siswa, perilaku diskriminatif, atau pelanggaran berat terhadap kode etik pendidikan.
- c) Pembatalan keikutsertaan program ini akan mengakibatkan mahasiswa tidak dapat melanjutkan kegiatan asistensi mengajar dan akan dicatat dalam riwayat akademik mereka.

c. Prosedur Penerapan Sanksi

Penerapan sanksi dilakukan melalui prosedur yang transparan dan adil, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keadilan restoratif yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku mahasiswa, bukan semata-mata menghukum. Prosedur ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Peringatan dan Konsultasi Awal

- a) Apabila ditemukan pelanggaran, mahasiswa akan dipanggil untuk melakukan konsultasi awal dengan dosen pembimbing lapangan atau tim asistensi mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk menjelaskan situasi atau alasan di balik pelanggaran yang terjadi.
- b) Konsultasi awal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa memahami konsekuensi dari pelanggaran yang dilakukan dan diberikan kesempatan untuk memperbaiki perilakunya.

2. Penetapan Sanksi

- a) Setelah konsultasi, jika dianggap perlu, sanksi akan ditetapkan berdasarkan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Keputusan mengenai sanksi ini akan diambil oleh tim asistensi mengajar yang melibatkan dosen pembimbing lapangan, dan pihak fakultas.
- b) Sanksi yang ditetapkan akan disampaikan secara tertulis kepada mahasiswa yang bersangkutan, dengan penjelasan tentang jenis pelanggaran yang dilakukan dan alasan penerapan sanksi tersebut.

3. Pemantauan dan Evaluasi

- a) Setelah sanksi diberikan, mahasiswa akan dipantau untuk memastikan bahwa mereka melakukan perbaikan sesuai dengan harapan. Pemantauan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dan koordinator program untuk menilai kemajuan yang telah dicapai.
- b) Evaluasi akhir dilakukan untuk menilai apakah mahasiswa telah memperbaiki kinerjanya sesuai dengan standar yang diharapkan. Jika mahasiswa terus menunjukkan perbaikan, sanksi dapat dicabut atau disesuaikan.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

Monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan Asistensi Mengajar dilaksanakan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan pedoman akademik, rencana pembelajaran, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh fakultas dan program studi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan melibatkan dua unsur utama yaitu Fakultas sebagai pelaksana kegiatan akademik dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) sebagai pengendali mutu akademik di tingkat fakultas.

Meskipun pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara sinergis, tugas dan tanggung jawab Fakultas dan Gugus Jaminan Mutu tetap dibedakan secara jelas. Fakultas berfokus pada aspek pelaksanaan kegiatan dan pembinaan mahasiswa, sedangkan Gugus Jaminan Mutu berfokus pada kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu akademik dan siklus penjaminan mutu internal.

5.1 Monitoring dan Evaluasi oleh Fakultas

Monitoring dan evaluasi oleh Fakultas dilaksanakan oleh Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Ketua Program Studi, dan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa peserta asistensi mengajar dapat melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik serta mencapai kompetensi sebagai calon pendidik.

1. Tahap Perencanaan Monitoring Fakultas

Pada tahap perencanaan, Fakultas menyusun rencana monitoring kegiatan asistensi mengajar agar pelaksanaannya terarah dan sistematis.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Penetapan dosen pembimbing lapangan (DPL)

Fakultas melalui program studi menetapkan dosen pembimbing lapangan yang bertugas membimbing mahasiswa selama kegiatan asistensi mengajar berlangsung.

b. Penyusunan jadwal monitoring

Wakil Dekan Bidang Akademik bersama Ketua Program Studi menyusun jadwal monitoring yang mencakup waktu kunjungan dosen pembimbing lapangan dan tim fakultas ke sekolah mitra.

c. Koordinasi dengan sekolah mitra

Fakultas melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru pamong terkait waktu pelaksanaan monitoring dan mekanisme pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.

d. Sosialisasi kepada mahasiswa

Mahasiswa diberikan penjelasan mengenai kewajiban pelaporan kegiatan, penyusunan perangkat pembelajaran, serta mekanisme penilaian selama kegiatan asistensi mengajar berlangsung.

e. Penyiapan dokumen kegiatan

Fakultas menyiapkan dokumen yang harus digunakan mahasiswa seperti:

- 1) Buku pedoman asistensi mengajar
- 2) Format jurnal kegiatan harian
- 3) Format laporan akhir
- 4) Format penilaian dosen pembimbing dan guru pamong

Tahap perencanaan ini memastikan bahwa pelaksanaan monitoring memiliki arah yang jelas dan dapat dilaksanakan secara efektif.

2. Tahap Pelaksanaan Monitoring Fakultas

Pelaksanaan monitoring dilakukan selama kegiatan asistensi mengajar berlangsung. Monitoring dilakukan secara langsung melalui kunjungan ke sekolah mitra dan secara tidak langsung melalui laporan kegiatan mahasiswa.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Kunjungan lapangan oleh Fakultas

Tim Fakultas atau dosen pembimbing lapangan melakukan kunjungan ke sekolah mitra untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.

b. Observasi kegiatan pembelajaran mahasiswa

Dosen pembimbing lapangan melakukan observasi terhadap kegiatan mengajar mahasiswa di kelas, yang meliputi:

- a. Kemampuan membuka dan menutup pembelajaran
- b. Penguasaan materi pelajaran
- c. Penggunaan metode pembelajaran
- d. Penggunaan media pembelajaran
- e. Interaksi dengan peserta didik
- f. Pengelolaan kelas

c. Koordinasi dengan guru pamong

Fakultas melakukan komunikasi dengan guru pamong untuk memperoleh informasi mengenai:

- a. Kedisiplinan mahasiswa
- b. Tanggung jawab mahasiswa
- c. Kemampuan mengajar mahasiswa
- d. Sikap dan etika mahasiswa di sekolah

d. Pemeriksaan perangkat pembelajaran mahasiswa

Fakultas memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran mahasiswa seperti:

- a. Modul ajar atau RPP
- b. Bahan ajar
- c. Media pembelajaran
- d. Instrumen penilaian

e. Pemeriksaan jurnal kegiatan mahasiswa

Dosen pembimbing memeriksa *log book*/jurnal kegiatan harian mahasiswa sebagai bukti pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.

f. Pembimbingan mahasiswa

Dosen pembimbing lapangan memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Monitoring oleh Fakultas lebih menekankan pada aspek pembinaan akademik dan peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

3. Tahap Evaluasi oleh Fakultas

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan asistensi mengajar selesai dilaksanakan.

Kegiatan evaluasi meliputi:

a. Pengumpulan laporan akhir mahasiswa

Mahasiswa menyerahkan laporan akhir kegiatan asistensi mengajar kepada program studi sebagai salah satu syarat penilaian.

b. Penilaian oleh dosen pembimbing lapangan

Dosen pembimbing memberikan penilaian terhadap mahasiswa berdasarkan:

- 1) Kemampuan mengajar
- 2) Kelengkapan perangkat pembelajaran
- 3) Keaktifan selama kegiatan
- 4) Tanggung jawab mahasiswa

c. Penilaian oleh guru pamong

Guru pamong memberikan penilaian terhadap mahasiswa berdasarkan pengalaman pembimbingan di sekolah.

d. Rekapitulasi nilai mahasiswa

Program studi melakukan rekapitulasi nilai dari dosen pembimbing dan guru pamong.

e. Rapat evaluasi tingkat fakultas atau program studi

Fakultas dan program studi melakukan rapat evaluasi untuk membahas pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.

f. Penyusunan laporan kegiatan asistensi mengajar

Fakultas menyusun laporan pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar sebagai dokumen akademik.

4. Tahap Tindak Lanjut oleh Fakultas

Tahap tindak lanjut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar pada periode berikutnya.

Kegiatan tindak lanjut meliputi:

a. Perbaikan pedoman pelaksanaan asistensi mengajar.

b. Penyempurnaan sistem pembimbingan mahasiswa.

c. Peningkatan koordinasi dengan sekolah mitra.

d. Perbaikan mekanisme penilaian mahasiswa.

e. Penyempurnaan perangkat pembelajaran mahasiswa.

5.2 Monitoring dan Evaluasi oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM)

Monitoring dan evaluasi oleh Gugus Jaminan Mutu dilaksanakan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan asistensi mengajar telah sesuai dengan standar mutu akademik fakultas dan standar pembelajaran MBKM.

Monitoring oleh Gugus Jaminan Mutu lebih menekankan pada aspek kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu, bukan pada penilaian kemampuan individu mahasiswa.

1. Tahap Perencanaan Monitoring GJM

Pada tahap perencanaan, Gugus Jaminan Mutu menyusun perangkat monitoring yang akan digunakan dalam pengendalian mutu kegiatan asistensi mengajar.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Penyusunan instrumen monitoring mutu kegiatan asistensi mengajar.
- b. Penetapan indikator mutu yang akan dinilai, seperti:
 - 1) Kesesuaian kegiatan dengan pedoman asistensi mengajar
 - 2) Ketersediaan dokumen kegiatan
 - 3) Pelaksanaan pembimbingan mahasiswa
 - 4) Sistem penilaian mahasiswa
- c. Penyusunan format laporan monitoring mutu.
- d. Penetapan jadwal monitoring mutu.
- e. Koordinasi dengan pimpinan fakultas dan program studi.

2. Tahap Pelaksanaan Monitoring GJM

Pelaksanaan monitoring oleh Gugus Jaminan Mutu dilakukan secara berkala selama kegiatan asistensi mengajar berlangsung atau setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Pemeriksaan dokumen kegiatan
 Gugus Jaminan Mutu memeriksa dokumen seperti:
 - 1) Pedoman asistensi mengajar
 - 2) Surat tugas mahasiswa
 - 3) Daftar peserta asistensi mengajar
 - 4) Jadwal kegiatan
 - 5) Laporan mahasiswa
- b. Verifikasi pelaksanaan pembimbingan
 Gugus Jaminan Mutu memastikan bahwa dosen pembimbing lapangan melaksanakan tugas pembimbingan sesuai ketentuan.
- c. Wawancara dengan mahasiswa
 Gugus Jaminan Mutu melakukan wawancara dengan mahasiswa untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan pedoman yang telah ditetapkan.
- d. Monitoring administrasi kegiatan
 Gugus Jaminan Mutu memeriksa kelengkapan administrasi kegiatan asistensi mengajar.
- e. Pengumpulan bukti pelaksanaan kegiatan
- f. Bukti pelaksanaan kegiatan yang dikumpulkan antara lain:
 - 1) Foto kegiatan
 - 2) Daftar hadir
 - 3) Laporan monitoring Fakultas

- 4) Instrumen penilaian mahasiswa
3. Tahap Evaluasi oleh Gugus Jaminan Mutu

Tahap evaluasi dilakukan setelah data monitoring terkumpul.

Kegiatan evaluasi meliputi:

 1. Analisis kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu.
 2. Identifikasi kekuatan pelaksanaan kegiatan.
 3. Identifikasi ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan.
 4. Penyusunan laporan monitoring mutu.
 5. Penyampaian laporan kepada pimpinan Fakultas.
4. Tahap Tindak Lanjut oleh Gugus Jaminan Mutu

Tahap tindak lanjut dilakukan sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

 - a. Penyampaian rekomendasi peningkatan mutu kepada Fakultas.
 - b. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut.
 - c. Penyempurnaan instrumen monitoring mutu.
 - d. Integrasi hasil monitoring ke dalam dokumen SPMI.
 - e. Penggunaan hasil monitoring sebagai bahan PPEPP.

5.3 Sinergitas Fakultas dan Gugus Jaminan Mutu

Sinergitas antara Fakultas dan Gugus Jaminan Mutu terlihat pada koordinasi pelaksanaan monitoring dan pemanfaatan hasil evaluasi untuk peningkatan mutu kegiatan asistensi mengajar. Bentuk sinergitas tersebut meliputi:

1. Koordinasi dalam penetapan jadwal monitoring.
2. Penyediaan data pelaksanaan kegiatan oleh Fakultas kepada Gugus Jaminan Mutu.
3. Pemanfaatan laporan monitoring Gugus Jaminan Mutu oleh Fakultas sebagai dasar perbaikan program.
4. Pelaksanaan rapat evaluasi bersama.
5. Penggunaan hasil monitoring sebagai bagian dari siklus PPEPP.

Pembagian tugas yang jelas antara Fakultas dan Gugus Jaminan Mutu menjadikan monitoring dan evaluasi kegiatan asistensi mengajar berjalan lebih sistematis, objektif, dan berkelanjutan sehingga mudah dipahami dan dapat dijadikan sebagai dokumen akademik maupun dokumen akreditasi.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pedoman Asistensi Mengajar FKIP Semester Genap T.A. 2025/2026 di Universitas Nias disusun sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan program asistensi mengajar yang selaras dengan kebijakan Kampus Berdampak. Dokumen ini menegaskan komitmen institusi dalam mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar melalui pembelajaran yang kontekstual, aplikatif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah nyata di sekolah mitra. Sebagai perguruan tinggi yang berperan strategis dalam pembangunan daerah, Universitas Nias memposisikan diri tidak hanya sebagai pusat pengembangan ilmu, tetapi juga sebagai mitra aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Secara substansial, pedoman ini telah merumuskan landasan kebijakan dan prinsip penyelenggaraan program, menjabarkan konsep Kampus Berdampak sebagai kerangka implementatif, serta menetapkan desain program dan standar pelaksanaan kegiatan secara sistematis. Mekanisme penyelenggaraan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hingga pelaporan, telah diatur secara operasional untuk menjamin keterlaksanaan program yang efektif dan terukur. Integrasi kegiatan Asistensi Mengajar, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Magang menjadi model implementasi pembelajaran berbasis dampak yang mempertemukan capaian akademik dengan kebutuhan riil mitra.

Program ini memiliki nilai strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa melalui pengalaman belajar langsung di lapangan. Di sisi lain, program ini memperkuat kemitraan berkelanjutan antara fakultas dan sekolah mitra, menghasilkan luaran yang terdokumentasi dan terukur, serta mendorong terwujudnya perubahan nyata dalam praktik pembelajaran dan tata kelola pendidikan. Dengan sistem penjaminan mutu, monitoring, dan evaluasi yang terstruktur, program ini diarahkan untuk menghasilkan dampak yang tidak bersifat sesaat, melainkan berkelanjutan.

Pedoman ini diharapkan menjadi panduan operasional yang jelas bagi fakultas, program studi, dosen pembimbing, dan mahasiswa dalam melaksanakan Program Asistensi Mengajar secara profesional dan akuntabel. Lebih dari itu, pedoman ini menjadi dasar penguatan implementasi MBKM berbasis dampak serta instrumen peningkatan mutu pendidikan di lingkungan universitas. Melalui pelaksanaan yang konsisten dan reflektif, Universitas Nias berkomitmen mewujudkan kampus yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, menghasilkan

lulusan yang kompeten dan adaptif, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan pendidikan di daerah.

6.2 Rekomendasi Implementasi

Sebagai dokumen kebijakan operasional, pedoman ini memerlukan dukungan implementasi yang terstruktur dan berkelanjutan agar tujuan Program Asistensi Mengajar dapat tercapai secara optimal. Rekomendasi berikut disusun pada berbagai level kelembagaan guna memastikan keterpaduan kebijakan, efektivitas pelaksanaan, serta keberlanjutan dampak program di Universitas Nias.

1. Rekomendasi pada Tingkat Universitas

a. Penguatan Kebijakan Kampus Berdampak dalam Kerangka MBKM

Universitas perlu menetapkan Program Asistensi Mengajar sebagai bagian integral dari kebijakan strategis implementasi MBKM berbasis dampak, dengan memasukkannya dalam dokumen perencanaan jangka menengah dan indikator kinerja utama institusi.

b. Dukungan Regulasi, Pendanaan, dan Penjaminan Mutu

Diperlukan regulasi rektor yang secara eksplisit mengatur pengakuan SKS, standar operasional, serta pembiayaan program. Selain itu, sistem penjaminan mutu internal harus memasukkan indikator kinerja berbasis dampak (output dan outcome) sebagai bagian dari evaluasi akademik dan kelembagaan.

c. Integrasi Program dalam Kebijakan Strategis Universitas

Program asistensi mengajar perlu diintegrasikan dengan agenda penguatan reputasi institusi, pengembangan kemitraan daerah, serta kontribusi universitas dalam peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Nias dan sekitarnya.

2. Rekomendasi pada Tingkat Fakultas dan Program Studi

a. Penyelarasan Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE)

Fakultas dan program studi perlu memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan (CPL) terintegrasi secara langsung dengan aktivitas asistensi mengajar, sehingga pengalaman lapangan menjadi wahana pencapaian kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial mahasiswa secara terukur.

b. Penguatan Koordinasi Internal

Diperlukan mekanisme koordinasi yang sistematis antara fakultas, program studi, unit MBKM, dan unit penjaminan mutu untuk memastikan keseragaman standar pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kegiatan.

- c. Pengembangan Model Pembimbingan Dosen yang Efektif
Dosen pembimbing lapangan perlu dibekali pedoman supervisi yang jelas, termasuk instrumen monitoring, refleksi kinerja mahasiswa, serta evaluasi berbasis rubrik yang transparan dan akuntabel.
- 3. Rekomendasi pada Mitra Sekolah
 - a. Penguatan Kemitraan Kolaboratif
Sekolah mitra diharapkan membangun pola kerja sama yang setara dan produktif dengan perguruan tinggi, melalui perencanaan kegiatan bersama, penentuan prioritas kebutuhan, serta evaluasi bersama atas hasil program.
 - b. Penetapan Kebutuhan Riil Sekolah sebagai Dasar Program
Kegiatan mahasiswa hendaknya berbasis pada analisis kebutuhan nyata sekolah, baik dalam aspek pembelajaran, manajemen kelas, pengembangan media, maupun inovasi pembelajaran.
 - c. Peran Aktif Guru Pamong sebagai Supervisor Lapangan
Guru pamong diharapkan menjalankan fungsi supervisi akademik secara aktif, memberikan umpan balik konstruktif, serta mendampingi mahasiswa dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang efektif dan kontekstual.
- 4. Rekomendasi untuk Mahasiswa Peserta Program
 - a. Penguatan Profesionalisme dan Etika Akademik
Mahasiswa perlu menjunjung tinggi etika profesi pendidik, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja dalam tim sebagai representasi institusi di lingkungan sekolah.
 - b. Kemampuan Identifikasi Masalah dan Perancangan Solusi
Peserta program didorong untuk melakukan analisis situasi pembelajaran secara sistematis dan merancang intervensi yang berbasis data serta relevan dengan kebutuhan mitra.
 - c. Pengembangan Portofolio Berbasis Dampak
Setiap mahasiswa perlu mendokumentasikan luaran kegiatan dalam bentuk portofolio yang memuat bukti kinerja, inovasi, serta dampak yang dihasilkan sebagai bagian dari rekam jejak akademik dan profesional.
- 5. Rekomendasi Penguatan Keberlanjutan Program
 - a. Pengembangan Model Asistensi Mengajar Berkelanjutan.
Universitas perlu merancang skema asistensi mengajar yang bersifat multi-tahun pada

sekolah mitra yang sama, sehingga dampak program dapat diukur secara longitudinal dan berkesinambungan.

b. Integrasi dengan PkM dan Magang.

Program asistensi mengajar sebaiknya dikembangkan dalam model integratif bersama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Magang, guna menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis dampak yang holistik.

c. Penguatan Monitoring, Evaluasi, dan Dokumentasi Dampak.

Sistem monitoring dan evaluasi perlu berbasis indikator kuantitatif dan kualitatif yang terukur, serta didukung oleh dokumentasi yang sistematis untuk kepentingan pelaporan institusi, akreditasi, dan pengembangan kebijakan lanjutan.

Melalui implementasi rekomendasi ini secara konsisten dan terkoordinasi, Program Asistensi Mengajar FKIP di Universitas Nias diharapkan berkembang menjadi model praktik baik (best practice) pembelajaran berbasis dampak di tingkat regional. Dengan arah pengembangan jangka panjang yang jelas, program ini berpotensi menjadi instrumen strategis dalam memperkuat peran universitas sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan mutu pendidikan daerah.

6.3 Ketentuan Lain-lain

Subbab ini memuat ketentuan tambahan yang diperlukan untuk menjamin fleksibilitas, kepastian hukum, serta keberlangsungan pelaksanaan Program Asistensi Mengajar FKIP Semester Genap T.A. 2025/2026 di Universitas Nias. Ketentuan lain-lain disusun sebagai perangkat penguat tata kelola program guna mengantisipasi dinamika kebijakan, kondisi khusus di lapangan, maupun hal-hal yang belum diatur secara rinci dalam bab sebelumnya. Dengan adanya pengaturan ini, pelaksanaan program diharapkan tetap berjalan adaptif, tertib, dan akuntabel dalam kerangka peraturan akademik serta prinsip penjaminan mutu perguruan tinggi.

1. Ketentuan Perubahan dan Penyesuaian Kebijakan

Dalam hal terdapat perubahan kebijakan nasional, regulasi kementerian, atau kebijakan internal universitas yang berkaitan dengan implementasi MBKM dan Program Asistensi Mengajar, maka pedoman ini dapat dilakukan penyesuaian sebagaimana mestinya. Setiap perubahan ditetapkan melalui keputusan pimpinan universitas atau fakultas sesuai kewenangan, dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kesinambungan program.

2. Kondisi Khusus dan Keadaan Kahar (Force Majeure)

Apabila dalam pelaksanaan program terjadi kondisi luar biasa, seperti bencana alam, gangguan keamanan, atau situasi lain yang menghambat kegiatan di sekolah mitra, maka pelaksanaan kegiatan dapat disesuaikan melalui mekanisme alternatif yang ditetapkan fakultas. Penyesuaian tersebut harus tetap menjamin ketercapaian capaian pembelajaran serta terdokumentasi secara administratif dan akademik.

3. Koordinasi dan Penyelesaian Permasalahan

Setiap permasalahan yang timbul selama pelaksanaan program diselesaikan secara berjenjang melalui koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, dan pengelola program di tingkat fakultas. Apabila diperlukan, penyelesaian dapat melibatkan pimpinan fakultas untuk menjamin kepastian hukum dan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

4. Kepatuhan terhadap Etika dan Tata Tertib

Seluruh pihak yang terlibat wajib mematuhi ketentuan etika akademik, tata tertib universitas, serta norma yang berlaku di sekolah mitra dan masyarakat setempat. Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku di Universitas Nias.

5. Keberlakuan Pedoman

Pedoman ini berlaku untuk pelaksanaan Program Asistensi Mengajar FKIP Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 di Universitas Nias dan menjadi rujukan resmi dalam seluruh tahapan kegiatan. Hal-hal yang belum diatur secara rinci dalam pedoman ini akan ditetapkan kemudian melalui kebijakan teknis fakultas atau universitas.

Dengan ditetapkannya ketentuan lain-lain ini, diharapkan pelaksanaan Program Asistensi Mengajar berjalan secara tertib, adaptif, dan tetap berada dalam koridor tata kelola perguruan tinggi yang profesional serta berorientasi pada mutu dan dampak berkelanjutan.

**PENILAIAN PEMBEKALAN ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Nilai		Nilai Akhir (F1)
				N1	N2	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
...						
dst						

Keterangan:

N1 = Kehadiran (hadir=100 / absen=0)

N2 = Penguasaan materi pembekalan (0 s.d. 100)

Nilai Akhir Pembekalan (F1) = $\frac{N1+N2}{2}$

....., 2026
Dosen Pembimbing Lapangan

.....
NIP/NIDN.

Lampiran 2 Daftar Hadir Mahasiswa Asistensi Mengajar

**DAFTAR HADIR MAHASISWA
ASISTENSI MENGAJAR FKIP UNIVERSITAS NIAS
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Kabupaten/Kota : _____
Kecamatan : _____
Sekolah : _____
DPL : _____

Bulan : _____ 2026

No	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi	Tanda Tangan Kehadiran Peserta / Tanggal										Jumlah		Persen Kehadiran	Ket.
				1	2	3	4	5	6	7	...	dst	31	Hadir	Tidak Hadir		
1																	
2																	
3																	
4																	
...																	
dst																	

Keterangan:

- $Persen Kehadiran = \frac{\text{jumlah kehadiran}}{\text{jumlah hari efektif}} \times 100\%$

....., 2026
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Catatan :

1. Bagi yang tidak hadir kolom tanda tangan diisi dengan I (untuk yang izin), S (untuk yang sakit), dan A (untuk yang tidak hadir tanpa pemberitahuan)
2. Daftar hadir dicetak landscape

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Sekolah :
DPL :

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh Kepala Sekolah, Guru Pamong dan DPL setelah selesai kegiatan Kegiatan asistensi mengajar
2. Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4)

No	Aspek Penilaian	Skor			
1	Kehadiran	1	2	3	4
2	Kedisiplinan	1	2	3	4
3	Minat (rasa ingin tahu)	1	2	3	4
4	Kejujuran	1	2	3	4
5	Tanggungjawab	1	2	3	4
6	Sopan santun	1	2	3	4
7	Karakter	1	2	3	4
8	Kerjasama	1	2	3	4
Jumlah skor setiap item					
Skor Perolehan (A)		...			
Skor Maksimum (B)		32			
Nilai = $\frac{A}{B} \times 100\%$		...			

....., 2026
Guru Pamong/Kepala Sekolah/DPL

.....
NIP/NIDN.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP MAHASISWA

1. Kehadiran

SKOR	DESKRIPSI
1	Tidak hadir mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar
2	Hadir dan tidak mengikuti seluruh kegiatan Asistensi Mengajar
3	Hadir dan tidak mengikuti sebagian kegiatan Asistensi Mengajar
4	Hadir dan mengikuti seluruh kegiatan Asistensi Mengajar

2. Kedisiplinan

SKOR	DESKRIPSI
1	Tidak tepat waktu melaksanakan semua tugas dan kegiatan Asistensi
2	Tepat waktu melaksanakan sebagian tugas dan kegiatan Asistensi
3	Tepat waktu melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan Asistensi
4	Tepat waktu melaksanakan tugas dan kegiatan Asistensi Mengajar

3. Minat (rasa ingin tahu)

SKOR	DESKRIPSI
1	Tidak memiliki minat (rasa ingin tahu) selama kegiatan Asistensi
2	Kurang memiliki minat (rasa ingin tahu) selama kegiatan Asistensi
3	Memiliki minat (rasa ingin tahu) selama kegiatan Asistensi Mengajar
4	Memiliki minat (rasa ingin tahu) yang tinggi selama kegiatan Asistensi

4. Kejujuran

SKOR	DESKRIPSI
1	Tidak memiliki kejujuran selama kegiatan Asistensi Mengajar
2	Kurang memiliki kejujuran selama kegiatan Asistensi Mengajar
3	Memiliki kejujuran selama kegiatan Asistensi Mengajar
4	Memiliki kejujuran yang tinggi selama kegiatan Asistensi Mengajar

5. Tanggung Jawab

SKOR	DESKRIPSI
1	Tidak memiliki tanggung jawab selama kegiatan Asistensi Mengajar
2	Kurang memiliki tanggung jawab selama kegiatan Asistensi Mengajar
3	Memiliki tanggung jawab selama kegiatan Asistensi Mengajar
4	Memiliki tanggung jawab yang tinggi selama kegiatan Asistensi

6. Sopan Santun

SKOR	DESKRIPSI
1	Tidak memiliki sopan santun selama kegiatan Asistensi Mengajar
2	Kurang memiliki sopan santun selama kegiatan Asistensi Mengajar
3	Memiliki sopan santun selama kegiatan Asistensi Mengajar
4	Memiliki sopan santun yang tinggi selama kegiatan Asistensi Mengajar

7. Karakter

SKOR	DESKRIPSI
1	Tidak memiliki karakter yang baik selama kegiatan Asistensi Mengajar
2	Karakter yang ditujukan kurang baik selama kegiatan Asistensi
3	Karakter yang ditujukan baik selama kegiatan Asistensi Mengajar
4	Karakter yang ditujukan sangat baik selama kegiatan Asistensi

8. Kerjasama

SKOR	DESKRIPSI
1	Tidak mampu membangun kerjasama selama kegiatan Asistensi
2	Kurang mampu membangun kerjasama selama kegiatan Asistensi
3	Mampu membangun kerjasama selama kegiatan Asistensi Mengajar
4	Mampu membangun kerjasama dengan sangat baik selama kegiatan

**PENILAIAN PERENCANAAN KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Sekolah :

No	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Kelengkapan penyusunan rencana asistensi mengajar sesuai format	1	2	3	4
2.	Kejelasan bidang dan jenis kegiatan yang direncanakan	1	2	3	4
3.	Ketepatan lokasi dan sasaran manfaat kegiatan	1	2	3	4
4.	Kesesuaian volume kegiatan dengan kebutuhan sekolah	1	2	3	4
5.	Kejelasan waktu pelaksanaan dan keterpaduan dengan jadwal sekolah	1	2	3	4
6.	Pola pelaksanaan kegiatan yang realistis dan aplikatif	1	2	3	4
7.	Rencana kerja sama dengan sekolah dan pihak ketiga (jika ada)	1	2	3	4
8.	Kesesuaian rencana pelaksanaan dengan kurikulum sekolah	1	2	3	4
9.	Keterampilan menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kondisi nyata di sekolah	1	2	3	4
10.	Kreativitas dan inovasi dalam perencanaan kegiatan asistensi	1	2	3	4
Jumlah skor setiap item					
Skor Perolehan (A)		...			
Skor Maksimum (B)		40			
Nilai = $\frac{A}{B} \times 100\%$		...			

....., 2026
Guru Pamong/Kepala Sekolah/DPL

.....
NIP/NIDN.

Lampiran 5 Rencana Asistensi Mengajar Mahasiswa

**RENCANA ASISTENSI MENGAJAR MAHASISWA
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Sekolah :

No	Bidang/ Jenis Kegiatan			Lokasi	Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan	Pola Pelaksanaan			Rencana Pelaksana Kegiatan
	Bidang	No	Jenis Kegiatan					Mahasiswa	Kerjasama dengan Sekolah	Kerjasama Pihak Ketiga	
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c.</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>k</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>n</i>

Catatan:

Kerjasama Pihak Ketiga = mahasiswa dan sekolah bekerjasama dengan pihak luar.

....., 2026

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Guru Pamong

Ketua Kelompok

.....
NIP/NIDN.

.....
NIP

.....
NIP.

.....
NIM

**PENILAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Sekolah :

No	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat	1	2	3	4
2.	Kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas	1	2	3	4
3.	Penguasaan materi yang diajarkan	1	2	3	4
4.	Kreativitas dalam penyampaian materi	1	2	3	4
5.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan siswa, guru dan tenaga kependidikan	1	2	3	4
6.	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah	1	2	3	4
7.	Kerjasama dengan guru pamong, pihak sekolah dan pihak luar	1	2	3	4
8.	Evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran	1	2	3	4
9.	Pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran	1	2	3	4
10.	Etika dan profesionalisme dalam menjalankan asistensi mengajar	1	2	3	4
Jumlah skor setiap item					
Skor Perolehan (A)		...			
Skor Maksimum (B)		40			
Nilai = $\frac{A}{B} \times 100\%$		...			

....., 2026
Guru Pamong/Kepala Sekolah/DPL

.....
NIP/NIDN.

Lampiran 7 Penilaian Ujian Mengajar

**PENILAIAN UJIAN MENGAJAR
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Sekolah :

No	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana yang telah dibuat	1	2	3	4
2.	Penguasaan materi ajar sesuai dengan standar kurikulum (K13 atau Kurikulum Merdeka)	1	2	3	4
3.	Kualitas perangkat pembelajaran yang disiapkan Silabus dan RPP/RPL BK/RPPH (K13) dan/atau CP, ATP, dan Modul Ajar/RPP-Plus (Kurikulum Merdeka)\	1	2	3	4
4.	Kreativitas dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran	1	2	3	4
5.	Efektivitas dalam mengelola waktu pembelajaran	1	2	3	4
6.	Kemampuan dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar aktif	1	2	3	4
7.	Keterlibatan dan interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran	1	2	3	4
8.	Pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran secara efektif	1	2	3	4
9.	Kemampuan dalam melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran	1	2	3	4
10.	Kepatuhan terhadap etika profesi dan tanggung jawab dalam mengajar	1	2	3	4
Jumlah skor setiap item					
Skor Perolehan (A)		...			
Skor Maksimum (B)		40			
$\text{Nilai} = \frac{A}{B} \times 100\%$		...			

....., 2026
 Guru Pamong

.....
 NIP.

**PENILAIAN UJIAN PELAKSANAAN LAYANAN
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Sekolah :

No	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Kesesuaian layanan BK dengan RPL yang telah dibuat	1	2	3	4
2.	Penguasaan teori dan teknik bimbingan serta konseling	1	2	3	4
3.	Kualitas perencanaan dan persiapan perangkat layanan BK	1	2	3	4
4.	Kemampuan dalam membangun hubungan konseling yang efektif	1	2	3	4
5.	Kejelasan dalam menyampaikan materi dan tujuan layanan BK	1	2	3	4
6.	Kemampuan dalam mengelola sesi layanan BK sesuai tahapan konseling	1	2	3	4
7.	Interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam layanan BK	1	2	3	4
8.	Pemanfaatan media dan teknik inovatif dalam layanan BK	1	2	3	4
9.	Kemampuan dalam mengevaluasi efektivitas layanan BK	1	2	3	4
10.	Kepatuhan terhadap etika profesi dan tanggung jawab dalam memberikan layanan	1	2	3	4
Jumlah skor setiap item					
Skor Perolehan (A)		...			
Skor Maksimum (B)		40			
Nilai = $\frac{A}{B} \times 100\%$		...			

....., 2026
Guru Pamong

.....
NIP.

**PENILAIAN LAPORAN PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Sekolah :

No	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Kesesuaian laporan dengan sistematika yang telah ditetapkan	1	2	3	4
2.	Kejelasan dan kelengkapan pendahuluan (latar belakang, tujuan, manfaat)	1	2	3	4
3.	Koherensi dan keterpaduan antarbagian dalam laporan	1	2	3	4
4.	Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)	1	2	3	4
5.	Ketepatan dalam penggunaan tata bahasa yang baik dan benar	1	2	3	4
6.	Kualitas penyajian data dan analisis hasil asistensi mengajar	1	2	3	4
7.	Kejelasan dan relevansi kesimpulan serta rekomendasi	1	2	3	4
8.	Konsistensi gaya penulisan dan penggunaan referensi akademik	1	2	3	4
9.	Ketepatan penggunaan istilah dalam bidang pendidikan	1	2	3	4
10.	Kerapihan format dan keterbacaan laporan secara keseluruhan	1	2	3	4
Jumlah skor setiap item					
Skor Perolehan (A)		...			
Skor Maksimum (B)		40			
$\text{Nilai} = \frac{A}{B} \times 100\%$		...			

....., 2026
DPL

.....
NIP/NIDN.

**PENILAIAN PRESENTASI HASIL ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Sekolah :

No	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Kesiapan dan kejelasan pelaksanaan presentasi	1	2	3	4
2.	Struktur dan sistematika penyajian materi	1	2	3	4
3.	Kualitas isi materi yang dipresentasikan	1	2	3	4
4.	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	1	2	3	4
5.	Penggunaan media pendukung dalam presentasi	1	2	3	4
6.	Pengelolaan waktu dalam penyampaian materi	1	2	3	4
7.	Kesempatan dan respons terhadap pertanyaan atau tanggapan dari audiens	1	2	3	4
8.	Kejelasan dan keterpaduan kesimpulan materi	1	2	3	4
9.	Kesesuaian penutup dengan keseluruhan isi presentasi	1	2	3	4
10.	Sikap profesionalisme dan komunikasi yang efektif	1	2	3	4
Jumlah skor setiap item					
Skor Perolehan (A)		...			
Skor Maksimum (B)		40			
Nilai = $\frac{A}{B} \times 100\%$		...			

....., 2026
DPL

.....
NIP/NIDN.

Lampiran 11 Laporan Bulanan Mahasiswa

**LAPORAN BULANAN MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026**

Nama Sekolah : Nama Mahasiswa :
 Alamat Sekolah : NIM :
 Guru Pamong : Program Studi :
 Dosen Pembimbing Magang :

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1					
2					
3					
4					
dst					

Gunungsitoli, 2026

Dosen Pembimbing Magang,

Guru Pamong,

Mahasiswa

.....
NIDN

.....
NIP/NUPTK

.....
NIM

Format Logbook Asistensi Mengajar FKIP Universitas Nias

Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

A. IDENTITAS PESERTA

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Semester :
5. Sekolah Mitra :
6. Alamat Sekolah :
7. Guru Pamong :
8. DPL :
9. Periode Pelaksanaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Logbook diisi setiap hari atau setiap kali melaksanakan kegiatan.
2. Uraikan kegiatan secara jelas dan terukur.
3. Refleksi berisi analisis singkat terhadap pengalaman, kendala, dan rencana perbaikan.
4. Ditandatangani oleh Guru Pamong/Kepala Sekolah/DPL sebagai bukti validasi kegiatan.

C. FORMAT CATATAN HARIAN / MINGGUAN

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Kelas/Mapel	Hasil yang Dicapai	Refleksi Singkat	Paraf Guru Pamong
1							
2							
3							
...							

D. REKAPITULASI KEHADIRAN

Minggu Ke-	Jumlah Hari Hadir	Jumlah Jam Mengajar	Keterangan
1			
2			
3			
...			

E. CATATAN BIMBINGAN GURU PAMONG

No	Hari/Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Guru Pamong
1			
2			
3			
...			

F. CATATAN REFLEKSI DAN MONITORING DPL DPL

No	Hari/Tanggal	Hasil Monitoring	Rekomendasi	Paraf DPL
1				
2				
3				
...				

G. PENGESAHAN

Logbook ini telah diperiksa dan dinyatakan benar sebagai bukti pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar.

Gunungsitoli, Juni 2026

Mengetahui,

Mahasiswa _____

Guru Pamong _____

Kepala Sekolah _____

DPL _____

Format Laporan Akhir

SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Asistensi Mengajar
- B. Kompetensi Guru
- C. Observasi
- D. Perencanaan
- E. Pelaksanaan
- F. Evaluasi

BAB III PROFIL SEKOLAH

- A. Nama sekolah
- B. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
- C. Sejarah Sekolah
- D. Alamat Sekolah
- E. Akreditasi
- F. Visi dan Misi
- G. Kurikulum
- H. Struktur Organisasi
- I. Data Tenaga Pendidik
- J. Data Tenaga Kependidikan
- K. Data Peserta Didik
- L. Sumber Daya Sekolah
- M. Sarana dan prasarana
- N. Prestasi sekolah dan kegiatan pendukung

BAB III HASIL ASISTENSI MENGAJAR

- A. Observasi
- B. Perencanaan
- C. Pelaksanaan
- D. Evaluasi

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Persetujuan/Izin Asistensi Mengajar dari Dinas Pendidikan dan Sekolah Mitra
2. Laporan Mingguan dan Bulanan
3. Surat Keterangan dari sekolah tempat asistensi mengajar
4. Dokumentasi
5. Perangkat Pembelajaran, Media Pembelajaran (bentuk cetak/foto/link), Bahan Ajar (bentuk cetak/foto/link), dll.

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR



Disusun Oleh:

.....
NIM

Dosen Pembimbing Lapangan

Nama.....

NIDN

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan asistensi mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang di ajukan oleh:

Nama :
NIM :
Program :
Program Studi :
Fakultas :

Telah diperiksa dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

Gunungsitoli, Juni 2026

Guru Pamong

.....
NIDN.

.....
NIP/NUPTK.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

**Format Laporan Dampak (Baseline–Endline)
Program Asistensi Mengajar FKIP Universitas Nias
Semester Genap T.A. 2025/2026**

A. Identitas Kegiatan

- | | | | |
|----|---------------------------------|---|-----------------------|
| 1 | Nama Mahasiswa | : | |
| 2 | NIM | : | |
| 3 | Program Studi | : | |
| 4 | Fakultas | : | FKIP Universitas Nias |
| 5 | Nama Sekolah Mitra | : | |
| 6 | Alamat Sekolah | : | |
| 7 | Guru Pamong | : | |
| 8 | Kepala Sekolah | : | |
| 9 | Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) | : | |
| 10 | Periode Pelaksanaan Asistensi | : | |
| 11 | Mata Pelajaran yang Diampu | : | |

B. Deskripsi Singkat Program Asistensi

Mahasiswa menjelaskan secara ringkas mengenai program asistensi mengajar yang dilaksanakan di sekolah mitra. Uraian ini meliputi:

1. **Latar belakang kegiatan** di sekolah mitra, termasuk kondisi umum pembelajaran.
2. **Permasalahan utama pembelajaran** yang ditemukan melalui observasi atau need assessment awal.
3. **Tujuan kegiatan asistensi mengajar**, baik untuk mendukung proses pembelajaran maupun pengembangan inovasi pendidikan di sekolah.
4. **Bentuk intervensi atau inovasi yang dilakukan**, seperti penerapan metode pembelajaran baru, pengembangan media pembelajaran, atau program literasi.

C. Analisis Kondisi Awal (Baseline)

Mahasiswa menggambarkan kondisi pembelajaran di sekolah mitra sebelum program asistensi mengajar dilaksanakan. Analisis ini diperoleh melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, maupun telaah dokumen pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Kondisi Awal (Baseline)	Sumber Data
1	Metode pembelajaran		
2	Penggunaan media pembelajaran		
3	Partisipasi siswa		
4	Kemampuan literasi/numerasi		
5	Pengelolaan kelas		

Selanjutnya mahasiswa memberikan **penjelasan naratif singkat** mengenai kondisi awal pembelajaran yang menjadi dasar dilaksanakannya program asistensi mengajar.

D. Intervensi Program

Mahasiswa menjelaskan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk intervensi untuk menjawab permasalahan pembelajaran yang telah diidentifikasi. Kegiatan dapat berupa pengembangan perangkat pembelajaran, inovasi metode mengajar, atau program pendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tujuan
1			
2			
3			

Contoh kegiatan yang dapat dilaksanakan antara lain:

- ✓ Pengembangan **modul pembelajaran** atau perangkat ajar.
- ✓ Pembuatan **media pembelajaran inovatif**.
- ✓ Pelaksanaan **program literasi atau numerasi** bagi siswa.
- ✓ Implementasi **metode pembelajaran inovatif**.
- ✓ Kegiatan **lesson study** atau kolaborasi pembelajaran dengan guru pamong.

E. Kondisi Akhir (*Endline*)

Mahasiswa menggambarkan kondisi pembelajaran setelah intervensi program dilakukan.

No	Aspek yang Diamati	Kondisi Akhir (<i>Endline</i>)	Perubahan yang Terjadi
1	Metode pembelajaran		
2	Penggunaan media pembelajaran		
3	Partisipasi siswa		
4	Kemampuan literasi/numerasi		
5	Pengelolaan kelas		

Perubahan yang terjadi dijelaskan berdasarkan **data observasi, hasil pembelajaran, maupun tanggapan dari guru dan siswa**.

F. Analisis Dampak Program

Pada bagian ini mahasiswa menjelaskan secara naratif dampak kegiatan asistensi mengajar terhadap berbagai aspek pembelajaran, antara lain:

1. **Perubahan pada proses pembelajaran**, seperti peningkatan variasi metode mengajar atau penggunaan media pembelajaran.
2. **Dampak terhadap siswa**, misalnya peningkatan partisipasi, motivasi belajar, atau hasil belajar.
3. **Dampak terhadap guru**, seperti peningkatan pemanfaatan media pembelajaran atau strategi pembelajaran inovatif.
4. **Dampak terhadap sekolah**, termasuk penguatan budaya pembelajaran atau pengembangan program pendidikan tertentu.

G. Bukti Pendukung Dampak

Mahasiswa melampirkan berbagai bukti pendukung yang menunjukkan terjadinya perubahan atau dampak program, antara lain:

1. Foto kegiatan pembelajaran.
2. Modul atau media pembelajaran yang dikembangkan.
3. Testimoni guru pamong atau kepala sekolah.
4. Data hasil belajar siswa atau peningkatan partisipasi belajar.
5. Dokumentasi kegiatan program asistensi mengajar.

H. Kesimpulan Dampak Program

Mahasiswa menuliskan kesimpulan singkat mengenai:

1. **Tingkat keberhasilan program asistensi mengajar** yang telah dilaksanakan.
2. **Manfaat kegiatan bagi sekolah mitra**, baik bagi siswa maupun guru.
3. **Potensi keberlanjutan program**, termasuk kemungkinan penerapan kegiatan secara berkelanjutan oleh sekolah.

I. Pengesahan

Pihak yang Mengesahkan	Nama	Tanda Tangan
Mahasiswa Peserta		
Guru Pamong		
Kepala Sekolah		
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)		

**DESKRIPSI TUGAS MAHASISWA
KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**

No	Mata Kuliah	Pengabdian kepada Masyarakat
1	Deskripsi Tugas	Melaksanakan kegiatan di sekolah (minimal 3 kegiatan) yaitu: 1. Program Literasi dan numerasi untuk Anak-anak 2. Pelatihan Keterampilan untuk Warga Sekolah 3. Pemberdayaan Lingkungan dengan Program Green School/ edukasi lingkungan 4. Pelestarian Budaya Lokal 5. Bakti Sosial di Sekitar Sekolah
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
2	Mata Kuliah	Magang
	Deskripsi Tugas	1. Melaksanakan Observasi 2. Menelaah dan membuat asesmen tes dan nontes 3. Menelaah dan membuat RPL 4. Menelaah dan membuat instrumen evaluasi. 5. Pelaksanaan Layanan
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
3	Mata Kuliah	Studi Kasus Bimbingan Konseling
		1. Menyusun panduan dalam penanganan kasus dalam BK 2. Mengidentifikasi kasus yang ada di sekolah 3. Membuat Asesmen dan deskripsi kasus yang di alami siswa 4. Membuat RPL penanganan kasus 5. Melaksanakan layanan
	Produk Tugas	1. Buku panduan Layanan BK di Sekolah 2. Laporan Kegiatan 3. Dokumentasi
4	Mata Kuliah	Pengembangan Media BK
	Deskripsi Tugas	1. Mengidentifikasi dan analisis kebutuhan media dalam bimbingan dan konseling;

		2. Membuat media; 3. Mengaplikasikan media
	Produk Tugas	1. Media 2. Laporan kegiatan 3. Dokumentasi
5	Mata Kuliah	Praktikum Bimbingan Konseling Belajar
	Deskripsi Tugas	1. Melakukan asesmen; 2. Mengidentifikasi masalah belajar pada siswa; 3. Menyusun layanan BK belajar 4. Membuat RPL layanan BK belajar; 5. Melaksanakan layanan BK belajar.
	Produk Tugas	1. DCM; 2. RPL BK belajar; 3. Laporan kegiatan; 4. Dokumentasi
6	Mata Kuliah	Praktikum Bimbingan Konseling Karir
	Deskripsi Tugas	1. Melakukan asesmen; 2. Mengidentifikasi masalah karir pada siswa; 3. Menyusun layanan BK karir 4. Membuat RPL layanan BK karir; 5. Melaksanakan layanan BK karir.
	Produk Tugas	1. DCM; 2. RPL BK karir; 3. Laporan kegiatan; 4. Dokumentasi
7	Mata Kuliah	Bimbingan Konseling Sosial
	Deskripsi Tugas	1. Melakukan asesmen; 2. Mengidentifikasi kasus pada siswa; 3. Menyusun layanan BK sosial (Photovoice); 4. Membuat RPL layanan BK sosial (Photovoice); 5. Melaksanakan layanan BK sosial
	Produk Tugas	1. DCM; 2. RPL; 3. Laporan kegiatan;

		4. Dokumentasi
8	Mata Kuliah	Praktikum Konseling Individual
	Deskripsi Tugas	1. Melakukan asesmen; 2. Mengidentifikasi kasus siswa; 3. Menyusun layanan konseling individual; 4. Membuat RPL layanan konseling individual; 5. Melaksanakan layanan konseling individual
	Produk Tugas	1. DCM; 2. RPL; 3. Laporan kegiatan; 4. Dokumentasi

**DESKRIPSI TUGAS MAHASISWA
KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

No	Mata Kuliah	Pengabdian kepada Masyarakat
1	Deskripsi Tugas	Melaksanakan kegiatan di sekolah (minimal 3 kegiatan) yaitu: 1. Program Literasi dan numerasi untuk Anak-anak 2. Pelatihan Keterampilan untuk Warga Sekolah 3. Pemberdayaan Lingkungan dengan Program Green School/ edukasi lingkungan 4. Pelestarian Budaya Lokal 5. Bakti Sosial di Sekitar Sekolah
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
2	Mata Kuliah	Magang
	Deskripsi Tugas	1. Melaksanakan Observasi 2. Menelaah dan membuat Analisis Minggu Efektif, Program Tahunan, Program Semester, CP, TP, ATP, dan Modul Ajar (Kurikulum Merdeka) 3. Menelaah dan membuat bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar. 4. Menelaah dan membuat instrumen evaluasi. 5. Praktik Mengajar.
	Produk Tugas	1. Perangkat pembelajaran dan laporan mengajar (8-10 kali mengajar) 2. Video kegiatan (4-7 menit)
3	Mata Kuliah	Asesmen Pembelajaran Matematika
	Deskripsi Tugas	1. Menganalisis Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) khusus Numerasi 2. Merancang Instrumen Asesmen Matematika sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan memperhatikan kesulitan soal, dan berbagai aspek lain seperti validitas dan reliabilitas.

		3. Menganalisis hasil asesmen yang telah dilakukan pada siswa (misalnya hasil ujian atau tugas matematika) dengan mengidentifikasi kesalahan atau kekuatan siswa dalam berbagai aspek matematika dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
	Produk Tugas	1. Laporan hasil analisis tentang soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) khusus Numerasi 2. Instrumen Asesmen Matematika 3. Laporan hasil analisis identifikasi kesalahan atau kekuatan siswa dalam mengerjakan soal asesmen 4. Video kegiatan (4-7 menit)
4	Mata Kuliah	Desain Pembelajaran Matematika
	Deskripsi Tugas	1. Menganalisis dan mengadaptasi kurikulum yang berlaku dalam pembelajaran matematika 2. Mendesain modul ajar matematika dengan berbagai strategi, pendekatan, metode dan model pembelajaran yang efektif dengan berbantuan media dan teknologi
	Produk Tugas	1. Modul ajar matematika untuk 1 TP 2. Laporan kegiatan
5	Mata Kuliah	Problematika Pembelajaran Matematika
	Deskripsi Tugas	1. Analisis masalah dengan melakukan observasi dan refleksi pembelajaran matematika 2. Penyusunan rencana solusi atau perbaikan pembelajaran dan menerapkan solusi tersebut dalam pembelajaran matematika
	Produk Tugas	1. Laporan hasil observasi 2. Video pembelajaran (4 -7 menit)
6	Mata Kuliah	Media dan Teknologi Pembelajaran Matematika
	Deskripsi Tugas	1. Merancang media pembelajaran matematika berupa alat peraga yang inovatif, dan efektif, serta media visual ataupun yang terintegrasi dengan teknologi 2. Menerapkan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika 3. Mengevaluasi efektivitas penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran matematika

	Produk Tugas	1. Media pembelajaran matematika berupa alat peraga yang inovatif dan efektif serta media visual yang terintegrasi dengan teknologi 2. Laporan kegiatan 3. Video kegiatan (4-7 menit)
7	Mata Kuliah	Kapita Selekta Matematika Pendidikan Menengah
	Deskripsi Tugas	1. Observasi pembelajaran matematika di kelas untuk mengidentifikasi pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru, serta tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami materi 2. Menganalisis kurikulum matematika yang digunakan di sekolah menengah, dengan fokus pada materi ajar, tujuan pembelajaran, serta relevansi dan penerapannya di kelas
	Produk Tugas	1. Laporan observasi yang berisi deskripsi kegiatan pembelajaran, analisis pendekatan yang digunakan oleh guru, serta tantangan yang ditemui baik oleh guru maupun siswa. 2. Laporan hasil analisis kurikulum matematika yang digunakan di sekolah menengah, dengan fokus pada materi ajar, tujuan pembelajaran, serta relevansi dan penerapannya di kelas
8	Mata Kuliah	Seminar Pendidikan
	Deskripsi Tugas	1. Melakukan observasi, analisis, dan penerapan konsep-konsep teori pendidikan dalam konteks nyata di lapangan. 2. Mengidentifikasi tantangan pendidikan yang ada di masyarakat serta merumuskan solusi yang relevan berdasarkan teori yang telah dipelajari di kelas.
	Produk Tugas	1. Laporan hasil observasi 2. Artikel ilmiah

**DESKRIPSI TUGAS MAHASISWA
KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

No	Mata Kuliah	Pengabdian kepada Masyarakat
1	Deskripsi Tugas	Melaksanakan kegiatan di sekolah (minimal 3 kegiatan) yaitu: 1. Program Literasi dan numerasi untuk Anak-anak 2. Pelatihan Keterampilan untuk Warga Sekolah 3. Pemberdayaan Lingkungan dengan Program Green School/ edukasi lingkungan 4. Pelestarian Budaya Lokal 5. Bakti Sosial di Sekitar Sekolah
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
2	Mata Kuliah	Magang
	Deskripsi Tugas	1. Melaksanakan Observasi 2. Menelaah dan membuat Analisis Minggu Efektif, Prota, Prosem, CP, TP, ATP, dan Modul Ajar (Kurikulum Merdeka) 3. Menelaah dan membuat bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar. 4. Menelaah dan membuat instrumen evaluasi. 5. Praktik Mengajar.
	Produk Tugas	1. Perangkat pembelajaran dan laporan mengajar (8-10 kali mengajar) 2. Video kegiatan (4-7 menit)
3	Mata Kuliah	ESP
		1. Melakukan wawancara dengan siswa dan guru di sekolah tempat magang untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris yang spesifik. 2. Menyusun rancangan desain pembelajaran sederhana berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan sebelumnya. 3. Menyusun satu unit materi ajar bahasa Inggris khusus berdasarkan konteks sekolah tempat mereka mengajar.
	Produk Tugas	Satu unit materi ajar Bahasa Inggris (7-10 halaman)
4	Mata Kuliah	Extensive Reading

	Deskripsi Tugas	1. Mengumpulkan dan menyusun bahan bacaan yang sesuai untuk siswa SMP/SMA. 2. Mendesain aktivitas membaca untuk siswa, seperti diskusi cerita, atau kuis pemahaman bacaan. 3. Memilih satu cerita atau artikel dan mendiskusikannya bersama siswa.
	Produk Tugas	Kumpulan bahan bacaan, strategi, dan evaluasi pembelajaran extensive reading.
5	Mata Kuliah	Instructional Media for ELT
	Deskripsi Tugas	1. Merancang dan membuat media pembelajaran berbasis visual, seperti poster, flashcard, atau infografis, untuk membantu siswa memahami konsep bahasa Inggris. 2. Merancang permainan edukatif berbasis kartu atau papan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Inggris. 3. Menerapkan media pembelajaran yang telah mereka buat dalam proses belajar mengajar di kelas dan mencatat respons siswa.
	Produk Tugas	1. Media pembelajaran berbasis visual (poster, flashcard, dan infografis) 2. Merancang satu permainan edukatif berbasis keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.
6	Mata Kuliah	Interpretation
	Deskripsi Tugas	1. Mengajarkan teknik note-taking (pencatatan) kepada siswa menggunakan materi yang telah dirancang. Mereka memberikan contoh dan latihan sederhana. 2. Melakukan simulasi interpreting di kelas dengan melibatkan siswa sebagai pembicara dan penerjemah. Mereka menggunakan materi yang telah disiapkan. 3. Meminta siswa untuk menerjemahkan teks atau percakapan yang relevan dengan konteks lokal (misalnya, cerita rakyat Nias atau percakapan sehari-hari).
	Produk Tugas	Membuat kumpulan interpretasi cerita rakyat Nias (5-10 cerita)
7	Mata Kuliah	Translation

	Deskripsi Tugas	1. Melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di sekolah tempat mereka mengajar untuk memahami kebutuhan dan tantangan dalam pembelajaran penerjemahan. 2. Melakukan simulasi penerjemahan di kelas dengan melibatkan siswa sebagai penerjemah. Mereka menggunakan materi yang telah disiapkan. 3. Meminta siswa untuk membuat proyek penerjemahan berbasis media audio-visual, seperti menerjemahkan lagu atau video pendek.
	Produk Tugas	Membuat buku cerita bilingual sederhana sesuai analisa kebutuhan.
8	Mata Kuliah	TEFL
	Deskripsi Tugas	1. Menyusun bahan ajar berbasis metode tertentu, seperti kartu kosakata, poster tata bahasa, atau skenario dialog untuk pembelajaran berbicara (speaking). 2. Menciptakan media pembelajaran non-digital seperti flashcard, mind maps, atau permainan edukatif untuk mendukung metode pengajaran yang diterapkan. 3. Merancang tes sederhana (kuis, wawancara, atau tugas menulis) untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
	Produk Tugas	Menulis artikel ilmiah (sesuai template)

**DESKRIPSI TUGAS MAHASISWA
KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

No	Mata Kuliah	Pengabdian kepada Masyarakat
1	Deskripsi Tugas	Melaksanakan kegiatan di sekolah (minimal 3 kegiatan) yaitu: 1. Program Literasi dan numerasi untuk Anak-anak 2. Pelatihan Keterampilan untuk Warga Sekolah 3. Pemberdayaan Lingkungan dengan Program Green School/ edukasi lingkungan 4. Pelestarian Budaya Lokal 5. Bakti Sosial di Sekitar Sekolah
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
2	Mata Kuliah	Magang
	Deskripsi Tugas	1. Melaksanakan Observasi 2. Menelaah dan membuat Analisis Minggu Efektif, Prota, Prosem, CP, TP, ATP, dan Modul Ajar (Kurikulum Merdeka) 3. Menelaah dan membuat bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar. 4. Menelaah dan membuat instrumen evaluasi. 5. Praktik Mengajar.
	Produk Tugas	1. Perangkat pembelajaran dan laporan mengajar (8-10 kali mengajar) 2. Video kegiatan (4-7 menit)
3	Mata Kuliah	Literasi Media dan Teknologi Pembelajaran
		1. Melakukan studi literatur tentang konsep literasi media dan teknologi pembelajaran dari sumber ilmiah; 2. Melakukan observasi terhadap penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran di sekolah tempat asistensi; 3. Melakukan wawancara dengan guru dan siswa mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media dan teknologi untuk belajar;

		4. Menganalisis peran literasi media dan teknologi dalam mendukung pembelajaran serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.
	Produk Tugas	Laporan dalam bentuk makalah analisis yang menghubungkan teori dan praktik penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran di sekolah.
4	Mata Kuliah	Pembelajaran Saintifik
	Deskripsi Tugas	1. Kajian Hakikat dan Tujuan Pembelajaran Sains IPA/Biologi 2. Analisis Curriculum Framework IPA/Biologi 3. Pengembangan Materi Pembelajaran IPA/Biologi 4. Perancangan dan Implementasi Model, Metode, dan Media Pembelajaran Saintifik 5. Perancangan Evaluasi Pembelajaran IPA/Biologi 6. Perancangan dan Implementasi Pengelolaan Kelas Indoor dan Outdoor
	Produk Tugas	Laporan Kegiatan Berdasarkan Kajian yang dilakukan berupa Makalah
5	Mata Kuliah	Seminar Pendidikan Biologi
	Deskripsi Tugas	1. Kajian konseptual dalam Pendidikan Biologi; 2. Identifikasi dan penentuan topik seminar 3. Telaah literatur dan penyusunan kerangka konseptual 4. Perumusan masalah, hipotesis, dan metodologi seminar 5. Analisis data dan interpretasi temuan 6. Penyusunan laporan seminar dan presentasi hasil
	Produk Tugas	Mahasiswa Membuat Laporan dalam bentuk Artikel
6	Mata Kuliah	Botani Palawija
	Deskripsi Tugas	1. Mahasiswa Menanam tanaman palawija yang dibudidayakan (Satu jenis tanaman) 2. Mahasiswa Membuat atau melakukan proses pembudidayaan beberapa tanaman palawija secara hidroponik.
	Produk Tugas	Membuat Laporan dalam bentuk makalah dan memberikan lampiran dokumentasi serta hasil dari pada Kegiatan Budidayanya.
7	Mata Kuliah	Kapitaselekta Biologi

	Deskripsi Tugas	1. Menerapkan Kurikulum dalam pembelajaran IPA/Biologi 2. Analisis materi dan Buku IPA/Biologi 3. Memperkenalkan Keaneka ragaman hayati makhluk hidup 4. Melatih untuk Mengklasifikasikan makhluk hidup 5. Memperkenalkan 6 Kingdom Makhluk Hidup 6. Memperkenalkan Jenis-jenis ekosistem
	Produk Tugas	Mahasiswa Membuat Laporan Pembelajaran dengan melampirkan Kurikulum, modul ajar, dan bahan ajar.

DESKRIPSI TUGAS MAHASISWA
KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

No	Mata Kuliah	(MKU6212) Pengabdian Kepada Masyarakat
1	Deskripsi Tugas	Melaksanakan kegiatan di sekolah (minimal 3 kegiatan) yaitu: 1. Program Literasi dan numerasi untuk Anak-anak 2. Pelatihan Keterampilan untuk Warga Sekolah 3. Pemberdayaan Lingkungan dengan Program Green School/ edukasi lingkungan 4. Pelestarian Budaya Lokal 5. Bakti Sosial di Sekitar Sekolah
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
2	Mata Kuliah	(FIP6423) Magang
	Deskripsi Tugas	1. Melaksanakan Observasi 2. Menelaah dan membuat Analisis Minggu Efektif, Prota, Prosem, CP, TP, ATP, dan Modul Ajar (Kurikulum Merdeka) 3. Menelaah dan membuat bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar. 4. Menelaah dan membuat instrumen evaluasi. 5. Praktik Mengajar.
	Produk Tugas	1. Perangkat pembelajaran dan laporan mengajar (8-10 kali mengajar) 2. Video kegiatan (4-7 menit)
3	Mata Kuliah	(IND6252) Media Pembelajaran BSI dan TI
		Mahasiswa menyiapkan media pembelajaran berbasis TIMahasiswa mempraktikkan didepan kelas dengan dibuktikan video pembelajaran (10-15 menit)
	Produk Tugas	Membuat laporan terkait dengan media pembelajaran yang sudah dibuat (satu TP)

4	Mata Kuliah	(IND6253) Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia
	Deskripsi Tugas	1. Mahasiswa Menyiapkan materi sebagai bahan ajar 2. Mahasiswa Mengkaji prosedur pengembangan bahan ajar 3. Mahasiswa melakukan pengujian validasi, kelayakan, kepraktisan dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan.
	Produk Tugas	Laporan hasil pengembangan bahan ajar (Satu TP)
5	Mata Kuliah	(IND6254) Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
	Deskripsi Tugas	1. Mahasiswa melakukan pendekatan dalam pembelajaran kepada siswa 2. Mahasiswa melakukan metode dan teknik dalam pembelajaran 3. Mahasiswa mampu mengelola kelas 4. Mahasiswa melakukan pengajaran di kelas
	Produk Tugas	Video Pengajaran di dalam kelas (10-15 menit)
6	Mata Kuliah	(IND6255) Wicara Publik
	Deskripsi Tugas	1. Menyusun materi tentang wicara publik 2. Melaksanakan Kegiatan Debat antara siswa
	Produk Tugas	1. Video Kegiatan Debat 2. Video diupload di you tube (Link) disampaikan di laporan
7	Mata Kuliah	(IND6257) Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia
	Deskripsi Tugas	1. Mahasiswa menyusun Prota, Prosem, ATP, CP/TP, Modul Ajar, KKTP di kelas ditempatkan 2. Mahasiswa menyiapkan sumatif/instrumen penilaian pembelajaran
	Produk Tugas	Membuat laporan terkait dengan Perangkat pembelajaran (satu TP)
8	Mata Kuliah	(IND6258) Perencanaan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia
	Deskripsi Tugas	1. Mahasiswa melaksanakan observasi terkait kondisi pembelajaran di kelas 2. Mahasiswa merancang materi pembelajaran sederhana sebagai bentuk implementasi konsep karya tulis ilmiah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

	Produk Tugas	Mahasiswa membuat draf karya ilmiah Bab I s.d Bab III berdasarkan hasil observasi, dilengkapi dengan dokumen pendukung misalnya Foto,video
9	Mata Kuliah	(IND6259) Keterampilan Menyunting
	Deskripsi Tugas	Mahasiswa mencari dan menyunting artikel sebanyak 10 (minimal sinta 4)
	Produk Tugas	Mahasiswa membuat laporan hasil penyuntingan artikel

**DESKRIPSI TUGAS MAHASISWA
KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

No	Mata Kuliah	Pengabdian Kepada Masyarakat
1	Deskripsi Tugas	Melaksanakan kegiatan di sekolah (minimal 3 kegiatan) yaitu: 1. Program Literasi dan numerasi untuk Anak-anak 2. Pelatihan Keterampilan untuk Warga Sekolah 3. Pemberdayaan Lingkungan dengan Program Green School/ edukasi lingkungan 4. Pelestarian Budaya Lokal 5. Bakti Sosial di Sekitar Sekolah
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
2	Mata Kuliah	Magang
	Deskripsi Tugas	1. Melaksanakan Observasi 2. Menelaah dan membuat Analisis Minggu Efektif, Prota, Prosem, CP, TP, ATP, dan Modul Ajar (Kurikulum Merdeka) 3. Menelaah dan membuat bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar. 4. Menelaah dan membuat instrumen evaluasi. 5. Praktik Mengajar.
	Produk Tugas	1. Perangkat pembelajaran dan laporan mengajar (8-10 kali mengajar) 2. Video kegiatan (4-7 menit)
3	Mata Kuliah	Model-Model Pembelajaran
	Deskripsi Tugas	1. Menulis makalah yang berisi pengembangan pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media, dan sumber belajar secara kreatif dan inovatif. 2. Membuat modul ajar yang berisi model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi ajar

		3. Mahasiswa mempraktikkan penggunaan model pembelajaran didepan kelas dengan dibuktikan video pembelajaran (10-15 menit)
	Produk Tugas	1. Makalah 2. Modul Ajar 3. Video kegiatan
4	Mata Kuliah	Pengembangan Media dan Sumber Belajar
	Deskripsi Tugas	1. Mahasiswa merancang, mengembangkan dan menyusun berbagai media sesuai dengan materi dan model pebelajaran yang digunakan 2. Mahasiswa mengembangkan media audio visual dan media multimedia interaktif 3. Mahasiswa mempraktikkan penggunaan media yang telah dikembangkan beserta sumber belajar didepan kelas dengan dibuktikan video pembelajaran (10-15menit)
	Produk Tugas	1. Media Audio Visual yakni membuat Video Pembelajaran 2. Video Hasil Multimedia 3. Video Kegiatan Pembelajaran
5	Mata Kuliah	Ekonomi Pendidikan
	Deskripsi Tugas	1. Mahasiswa Menghitung biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan 2. Mahasiswa Menghitung serta membandingkan cost dan benefit dalam Pendidikan 3. Mahasiswa membuat makalah proses pendidikan sebagai human investment menghasilkan human capital
	Produk Tugas	Makalah dan Grafik distribusi pendidikan di sekolah
6	Mata Kuliah	Perilaku Organisasi
	Deskripsi Tugas	1. Mahasiswa melakukan observasi tipe-tipe sikap kerja guru di sekolah 2. Melakukan observasi tentang kreativitas kepala sekolah dan guru dalam mengambil Keputusan
	Produk Tugas	Lembar observasi

7	Mata Kuliah	Seminar Pendidikan Ekonomi
	Deskripsi Tugas	1. Mahasiswa melakukan telaah terhadap jurnal nasional dan internasional terkait topik pada materi ekonomi 2. Mahasiswa membuat artikel sesuai kaidah karya ilmiah
	Produk Tugas	Hasil telaahan dan artikel

**DESKRIPSI TUGAS MAHASISWA
KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

No	Mata Kuliah	Pengabdian kepada Masyarakat
1	Deskripsi Tugas	Melaksanakan kegiatan di sekolah (minimal 3 kegiatan) yaitu: 1. Program Literasi dan numerasi untuk Anak-anak 2. Pelatihan Keterampilan untuk Warga Sekolah 3. Pemberdayaan Lingkungan dengan Program Green School/ edukasi lingkungan 4. Pelestarian Budaya Lokal 5. Bakti Sosial di Sekitar Sekolah
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
2	Mata Kuliah	Magang
	Deskripsi Tugas	1. Melaksanakan Observasi 2. Menelaah dan membuat Analisis Minggu Efektif, Prota, Prosem, CP, TP, ATP, dan Modul Ajar (Kurikulum Merdeka) 3. Menelaah dan membuat bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar. 4. Menelaah dan membuat instrumen evaluasi. 5. Praktik Mengajar.
	Produk Tugas	1. Perangkat pembelajaran dan laporan mengajar (8-10 kali mengajar) 2. Video kegiatan (4-7 menit)
3	Mata Kuliah	Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD
		1. Menulis makalah yang mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media, dan sumber belajar di tingkat sekolah dasar secara kreatif dan inovatif. 2. Membuat bahan ajar tentang giat membaca, bahan ajar berbasis budaya (Dogeng Nias, Cerpen, Puisi)

		3. Mahasiswa mempraktikkan didepan kelas dengan dibuktikan video pembelajaran (10-15 menit)
	Produk Tugas	4. Makalah 5. Buku Giat Membaca dan Bahan ajar berbasis budaya (Dogeng Nias, Cerpen, Puisi) 6. Video kegiatan
4	Mata Kuliah	Pengembangan Pembelajaran IPA SD
	Deskripsi Tugas	1. Membuat makalah yang mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media, dan sumber belajar di tingkat sekolah dasar secara kreatif dan inovatif 2. Merancang dan menghasilkan bahan ajar digital yang relevan dengan pembelajaran IPA di sekolah dasar, yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep IPA secara lebih menarik dan interaktif. 3. Membuat bahan ajar berbasis digital, membuat video eksperimen
	Produk Tugas	1. Buku ajar pembelajaran IPA berbasis digital 2. Video kegiatan (4-7 menit)
5	Mata Kuliah	Pengembangan Pembelajaran IPS SD
	Deskripsi Tugas	1. Membuat makalah mengenai kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media, dan sumber belajar di tingkat sekolah dasar secara kreatif dan inovatif. 2. Mahasiswa membuat buku atau bahan ajar serta merancang proyek atau kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan kearifan lokal untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai budaya dan sosial.
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
6	Mata Kuliah	Pengembangan Pembelajaran Matematika SD
	Deskripsi Tugas	1. membuat makalah yang mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media, dan sumber belajar di tingkat sekolah dasar secara kreatif dan inovatif.

		2. Membuat LKPD dan video tentang materi matematika SD
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan LKPD 2. Video kegiatan (4-7 menit)
7	Mata Kuliah	Pengembangan Pembelajaran PKn SD
	Deskripsi Tugas	1. Membuat makalah yang mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media, dan sumber belajar di tingkat sekolah dasar secara kreatif dan inovatif. 2. Mahasiswa merancang serta membuat bahan ajar strategi pembelajaran kolaboratif yang melibatkan siswa dalam diskusi, debat, atau proyek bersama untuk membahas isu-isu kebangsaan dan kewarganegaraan.
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan Bahan ajar/Buku pengembangan pembelajaran PKn SD 2. Video kegiatan (4-7 menit)
8	Mata Kuliah	Problematika Pembelajaran SD
	Deskripsi Tugas	1. Membuat makalah yang mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media, dan sumber belajar di tingkat sekolah dasar secara kreatif dan inovatif. 2. Mahasiswa mengidentifikasi masalah pembelajaran, mencari solusi dan diterapkan secara langsung baru membuat laporan tentang masalah tersebut.
	Produk Tugas	1. Artikel jurnal 2. Mahasiswa mempraktikkan didepan kelas dengan dibuktikan video pembelajaran (4-7 menit)

**DESKRIPSI TUGAS MAHASISWA
KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

No	Mata Kuliah	Pengabdian kepada Masyarakat
1	Deskripsi Tugas	Melaksanakan kegiatan di sekolah (minimal 3 kegiatan) yaitu: 1. Program Literasi dan numerasi untuk Anak-anak 2. Pelatihan Keterampilan untuk Warga Sekolah 3. Pemberdayaan Lingkungan dengan Program Green School/ edukasi lingkungan 4. Pelestarian Budaya Lokal 5. Bakti Sosial di Sekitar Sekolah
	Produk Tugas	1. Laporan Kegiatan 2. Video kegiatan (4-7 menit)
2	Mata Kuliah	Magang
	Deskripsi Tugas	1. Melaksanakan Observasi 2. Menelaah dan membuat Analisis Minggu Efektif, Prota, Prosem, CP, TP, ATP, dan Modul Ajar (Kurikulum Merdeka) 3. Menelaah dan membuat bahan ajar, media pembelajaran, sumber belajar. 4. Menelaah dan membuat instrumen evaluasi. 5. Praktik Mengajar.
	Produk Tugas	1. Perangkat pembelajaran dan laporan mengajar (8-10 kali mengajar) 2. Video kegiatan (4-7 menit)
3	Mata Kuliah	Strategi Pembelajaran PKn
	Deskripsi Tugas	1. Merancang rencana pembelajaran PKn 2. Mengembangkan modul pembelajaran PKn yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku 3. Menerapkan Metode Pembelajaran Aktif dalam PKn 4. Merancang pembelajaran PKn dengan memanfaatkan teknologi 5. Studi kasus mengenai masalah yang dihadapi oleh guru PKn di lapangan (menganalisis masalah dan merancang solusi strategi pembelajaran untuk mengatasinya)
	Produk Tugas	1. RPP/Modul Ajar

		2. video implementasi Metode Pembelajaran Aktif (5-10 menit) 3. Media berbasis tektologi (video implementasi media 5-10 menit) 4. Laporan studi kasus
4	Mata Kuliah	Pendidikan Multikultural
	Deskripsi Tugas	1. Merancang kurikulum atau modul pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai multikultural 2. Menganalisis kurikulum pendidikan nasional atau kurikulum di sekolah tertentu dari perspektif multikultural 3. Membuat video atau dokumenter pendek yang menggambarkan keberagaman budaya di indonesia. 4. Merancang kampanye kesadaran multikultural yang dapat dijalankan di sekolah (berbentuk poster, video, atau acara)
	Produk Tugas	1. Modul ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai multicultural 2. Laporan analisis 3. Video documenter (5-10 menit) 4. Poster, video, atau acara kampanye kesadaran multikultural
5	Mata Kuliah	Etika Profesi Guru
	Deskripsi Tugas	1. Menganalisis peran guru dalam mengatasi isu-isu etika yang sering muncul dalam dunia pendidikan, seperti diskriminasi, plagiarisme, dan pelanggaran hak siswa. 2. Membuat video edukasi yang mengedukasi calon guru atau masyarakat umum tentang pentingnya etika profesi guru 3. Melakukan penelitian mengenai tantangan etika profesi guru di era digital, seperti penggunaan media sosial oleh guru, perlindungan data pribadi siswa, atau interaksi guru dengan orang tua secara online. 4. Menyusun kode etik profesi guru yang dapat diterapkan di sebuah sekolah atau lembaga pendidikan
	Produk Tugas	1. Laporan analisis (deskripsi kasus, analisis, rekomendasi tindakan atau solusi) 2. video edukasi (5-10 menit) 3. Laporan penelitian atau mini risert (publis artikel) 4. Dokumen kode etik guru

6	Mata Kuliah	Inovasi dan Teknologi Pembelajaran PKn
	Deskripsi Tugas	1. Merancang rencana pembelajaran PKn yang memanfaatkan teknologi terkini, seperti aplikasi pendidikan, media sosial, atau perangkat lunak interaktif, untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. 2. merancang modul pembelajaran PKn berbasis teknologi yang dapat diakses secara daring atau offline. 3. merancang atau mengembangkan aplikasi atau platform pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi PKn secara lebih interaktif. 4. membuat video pembelajaran interaktif tentang topik tertentu dalam pembelajaran PKn 5. Merancang proyek pembelajaran PKn berbasis kolaborasi yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok melalui platform digital, seperti Google Classroom, Padlet, atau Trello.
	Produk Tugas	1. RPP atau Modul ajar berbasis teknologi 2. Aplikasi atau platform pembelajaran 3. Video pembelajaran interaktif (5-10 menit)
7	Mata Kuliah	Pendidikan Anti Korupsi
	Deskripsi Tugas	1. Merancang modul pembelajaran yang bertujuan mengajarkan nilai-nilai anti korupsi kepada siswa 2. Merancang kampanye pendidikan mengenai bahaya korupsi yang dapat dijalankan di sekolah 3. Membuat film dokumenter pendek yang mengangkat isu korupsi dan dampaknya 4. Merancang program penyuluhan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan korupsi.
	Produk Tugas	1. Modul ajar 2. Laporan kampanye (poster, video, brosur) 3. Video film dokumenter (5-10 menit) 4. Laporan kegiatan workshop, seminar, atau diskusi kelompok